

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK PENINGKATAN PRESTASI  
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INSAN PERMATA  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ARINI DINAYASMIN  
NIM. 200106110089**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PENGAJUAN  
MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK  
PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON  
AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INSAN  
PERMATA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana**

**Oleh**

**ARINI DINAYASMIN**

**NIM. 200106110089**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### MANAJEMEN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INSAN PERMATA MALANG

Oleh:

Arini Dinayasmin

200106110089

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang  
skripsi

Dosen Pembimbing



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 199202052019032015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 197811192006041002

# NOTA DINAS PEMBIMBING

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 07 Mei 2024

### PEMBIMBING

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Arini Dinayasmin

Lampiran:

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik konsultasi dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arini Dinayasmin

NIM : 200106110089

Judul Skripsi : Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 199202052019032015

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

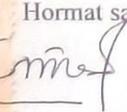
Nama : Arini Dinayasmin  
NIM : 200106110089  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik  
Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam  
Terpadu Insan Permata Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 07 Mei 2024

Hormat saya  
  
Arini Dinayasmin

NIM: 200106110089

## LEMBAR PENGESAHAN

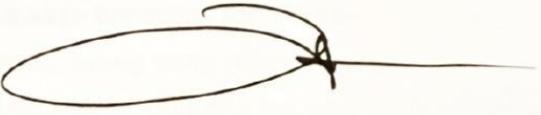
### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang**” oleh Arini Dinayasmin ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Agustus 2024.

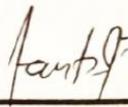
#### Dewan Penguji

#### Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

  
\_\_\_\_\_

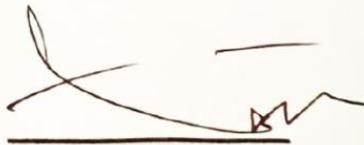
Sekretaris Sidang  
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd  
NIP. 19920205 201903 2 015

  
\_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing  
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd  
NIP. 19920205 201903 2 015

  
\_\_\_\_\_

Penguji  
Dr. Sutrisno, M.Pd  
NIP. 19650403 199503 1 002

  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

## LEMBAR MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadilah:11)”<sup>1</sup>

**“Sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat bagi orang yang beriman dan berilmu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”**

---

<sup>1</sup> <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11>, diakses pada 07 Juni 2024 pukul 09.10

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, ayahanda Drs. H Sugiantoro dan ibunda Umi Chasanah, S.Pd. Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan support yang tak terhingga selama ini. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu menyelesaikan studi ini. Saya tahu, banyak waktu dan tenaga yang kalian korbankan untuk saya. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan. Saya sangat mencintai kalian.
2. Kakak tersayang Achmad Zubair Yusron. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh *civitas* akademika kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta staf pengajar dan seluruh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kampus Ulul Albab tercinta.
4. Semua teman-teman penulis tersayang yang sudah menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.

yang selalu menjadi motivator serta penyemangat dalam kehidupan penulis dan tidak lupa untuk selalu mendoakan dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang”. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang lurus melalui ad-dinul Islam.

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah dengan menyelesaikan skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh insan yang terlibat dan membantu proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Fantika Febry Puspitasari, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang sabar dan penuh perhatian, yang telah memberikan waktu, pikiran, dan pengetahuan untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Walid Fajar Antariksa, M.M sebagai wali dosen yang telah sabar dan membimbing peneliti mulai dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

6. Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Si., Gr, Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd, Ibu Partini, S.Pd selaku bapak kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan wakasek kesiswaan di lembaga SMPIT Insan Permata Malang yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan penelitian skripsi ini.

6. Seluruh staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bantuan dan bimbingan mereka yang penuh dedikasi, telah memudahkan saya dalam menyelesaikan studi dengan lancar dan penuh makna. Meskipun saya tidak dapat menyebutkan nama mereka satu per satu, kontribusi mereka dalam memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan yang luar biasa, akan selalu saya kenang dan syukuri.

7. Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020 yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Moh. Lutfi Aziz, selaku partner yang selalu bersedia di saat suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Alvin Wirda Fadhilah, selaku sahabat dari Sekolah Dasar hingga saat ini yang selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Ifa Mahdiah, Fatimah Nur Lely, Imroatul Latifa Alawiyah, Widya Azura Kharisma Putri, Faiqoturrifdah Al Abidah, Anis Safitri, selaku sahabat dari Madrasah Aliyah hingga kuliah yang juga menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Alfina, Aulia Khoirotun Nisa, Shalsabiel Muqomah Fadhl, selaku sahabat penulis saat menjadi mahasiswa baru hingga lulus menyelesaikan studi sarjana yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Terakhir kepada diri sendiri yang telah berjuang melewati proses dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena sudah mau bertahan dan terus berusaha meskipun banyak sekali lika liku yang telah dialami, saya bangga dalam proses ini, semoga dengan perjalanan untuk mencapai sarjana ini bisa menjadi pengalaman hidup berharga dan bermanfaat di masa depan.

Semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangsih yang berguna bagi ilmu pengetahuan dan teknologi serta membuat bangga bagi semua pihak terutama bagi penulis.

Malang, 07 Juni 2024

Arini Dinayasmin  
NIM 200106110089

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah .....	21
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Manajemen .....	24
B. Manajemen Peserta Didik.....	31
C. Prestasi Akademik dan Non Akademik.....	37
D. Manajemen Prestasi.....	42
E. Kerangka Berfikir .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47

B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian .....	49
D. Data dan Jenis Data .....	49
E. Instrumen Penelitian .....	51
F. Teknik Pengambilan Data .....	51
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	53
H. Analisis Data.....	55
I. Prosedur Penelitian.....	57
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Paparan Data.....	58
B. Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Perencanaan Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang...	84
B. Pengorganisasian Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang...	88
C. Pelaksanaan Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang...	91
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan.....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	46
Bagan 4.1 Perencanaan .....	73
Bagan 4.2 Pengorganisasian .....	78
Bagan 4.3 Pelaksanaan .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Permata Malang .....	61
Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMPIT Insan Permata Malang .....	62

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Panduan penulisan transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini didasarkan pada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia beserta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 yang secara garis besar bisa diuraikan menjadi berikut:

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	=
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

### B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أُو	Aw
إي	î (i panjang)	أُي	ay
أُو	û (u panjang)		

## ABSTRAK

**Dinayasmin, Arini. 2024. *Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd**

---

*Kata kunci: Manajemen prestasi, akademik, non akademik*

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, baik secara akademik maupun non akademik. Prestasi akademik dan non akademik merupakan indikator keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut. Prestasi merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di sekolah. Prestasi akademik diukur melalui nilai mata pelajaran, sedangkan prestasi non akademik diukur melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter. Oleh karena itu, manajemen peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik menjadi penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyusunnya ke dalam rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang, 2) Bagaimana pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang, 3) Bagaimana pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa, 1) Proses perencanaan terdiri dari tujuan dirumuskan dengan jelas, praktis, fleksibel, dan perencanaan didukung oleh sumber daya yang memadai 2) Proses pengorganisasian terdiri dari departementasi, *staffing*, dan *facilitating* 3) Proses pelaksanaan terdiri dari membangun tim yang profesional, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

## ABSTRACT

**Dinayasmin, Arini. 2024. Student Management for Improving Academic and Non-Academic Achievement of Students at the Integrated Islamic Junior High School Insan Permata Malang. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd**

---

*Keywords:* Achievement management, academic, non-academic

Education aims to produce quality national next generations, both academically and non-academically. Academic and non-academic achievements are indicators of educational success in achieving these goals. Achievement is one of the main goals of education in schools. Academic achievement is measured through subject scores, while non-academic achievement is measured through various extracurricular activities and character development. management to improve academic and non-academic achievement of students is important to pay attention to.

Based on the above background, the author compiles it into the following problem formulations: 1) How to plan the management of academic and non-academic achievements of students at SMPIT Insan Permata Malang, 2) How to organize the management of academic and non-academic achievements of students at SMPIT Insan Permata Malang, 3) How to implement the management of academic and non-academic achievements of students at SMPIT Insan Permata Malang.

This research aims to understand the management of academic and non-academic achievement of students at SMPIT Insan Permata Malang. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the analysis used is a qualitative analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

This study results that, 1) The planning process consists of goals formulated clearly, practically, flexibly, and planning is supported by adequate resources 2) The organizing process consists of departmentation, staffing, and facilitation 3) The implementation process consists of building a professional team, delegating authority and responsibility, and providing motivation to achieve maximum results.

## الملخص

دينياسمين، أريني ٢٠٢٤. إدارة التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في مدرسة إنسان بيرماتا الإسلامية الثانوية الإسلامية المتكاملة مالانج. أطروحة، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: فانتيكا. فيبري بوسبتاساري، ماجستير في الطب

### الكلمات المفتاحية إدارة الإنجاز، أكاديمي، أكاديمي، غير أكاديمي

يهدف التعليم إلى تخريج جيل جديد من أبناء الأمة على المستويين الأكاديمي وغير الأكاديمي. وتعتبر الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية مؤشرات على نجاح التعليم في تحقيق هذه الأهداف. ويعد التحصيل أحد الأهداف الرئيسية للتعليم المدرسي. يُقاس التحصيل الأكاديمي من خلال درجات المواد الدراسية، بينما يُقاس التحصيل غير الأكاديمي من خلال الأنشطة اللامنهجية المختلفة وتنمية الشخصية. لذلك، فإن إدارة التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب أمر مهم

استناداً إلى الخلفية المذكورة أعلاه، ينظمها المؤلف في صيغة المشكلة التالية ١ كيف يتم التخطيط الإداري لإنجازات الطلاب الأكاديمية وغير الأكاديمية في مدرسة إنسان بيرماتا الإسلامية الإعدادية المتكاملة في مالانج ٢ كيف تتم إدارة الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية للطلاب في مدرسة إنسان بيرماتا الإسلامية الإعدادية المتكاملة في مالانج ٣ كيف يتم تنفيذ إدارة التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في مدرسة إنسان بيرماتا مالانج الإعدادية الإسلامية المتكاملة "إنسان بيرماتا مالانج". يهدف هذا البحث إلى فهم إدارة التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في مدرسة إنسان بيرماتا الإسلامية الإعدادية المتكاملة في مالانج. أسلوب البحث المستخدم هو الأسلوب النوعي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن التحليل المستخدم هو التحليل النوعي الذي يتألف من اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج

وجدت هذه الدراسة أن ١ تتكون عملية التخطيط من أهداف واضحة الصياغة وعملية ومرنة ومدعومة بموارد كافية ٢ تتألف عملية التنظيم من التنظيم الإداري والتوظيف والتنسيق ٣ تتألف عملية التنفيذ من بناء فريق عمل محترف، وتفويض السلطة والمسؤولية، وتوفير الدافع لتحقيق أقصى قدر من النتائج

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya untuk membentuk kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan merupakan perjalanan menuju pendewasaan serta hasil dari pendidikan itu sendiri berupa perubahan perilaku dan pengetahuan. Namun, tujuan utama pendidikan adalah membangun hubungan yang efektif antara manusia sepanjang hidup mereka. Secara global, pendidikan ialah metode pertumbuhan seseorang melalui keahlian serta keterlibatan dalam hidup mereka. Selama prosedur ini, individu melaksanakan berbagai macam kegiatan yang disebut pengalaman atau menggali ilmu, yang mencakup hal-hal seperti bertafakur, beraksi, merasa, bercakap, dan bahkan berangan menggapai impian.<sup>2</sup>

Sebagai institusi pendidikan resmi, sekolah didirikan oleh masyarakat dan bertanggung jawab untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendidikan warga negaranya.<sup>3</sup> Edukasi adalah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas atau mutu kemanusiaan, dimana dalam proses pendidikan, tanggung jawab tersebut bukan hanya menjadi beban sekolah, melainkan melibatkan partisipasi dari semua pihak yang terlibat. Setiap unsur diharapkan

---

<sup>2</sup> Fathurrochman Irwan Amin Muhammad, Larasati Sandya Suci, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1 (2018), 103–21.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 47

turut berkontribusi dan berkolaborasi dalam pengembangan lembaga pendidikan atau kelangsungan proses pendidikan.<sup>4</sup> Suatu sistem pendidikan memiliki beberapa unsur atau elemen, salah satunya yaitu adanya peserta didik atau siswa.<sup>5</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 terkait SISDIKNAS pada BAB I Pasal 1 poin keempat, disebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>6</sup>

Dalam praktiknya, elemen peserta didik sangat berguna untuk proses pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Mereka mempengaruhi seluruh aspek yang berhubungan dengan sekolah, salah satunya adalah eksistensi sekolah. Sebuah sekolah yang memiliki banyak peserta didik biasanya memiliki pandangan masyarakat yang positif tentangnya, dan sebaliknya, sebuah sekolah yang memiliki sedikit peserta didik biasanya memiliki pandangan masyarakat yang negatif.<sup>7</sup> Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap jumlah peserta didik saat ini juga diperhatikan bagi orang tua untuk mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut.

Partisipasi peserta didik akan berdampak besar pada kecondongan masyarakat terhadap suatu institusi pendidikan. Keadaan tersebut bisa dilihat dari capaian yang dibuat oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh banyak wali

---

<sup>4</sup> Ika Purwaningsih and others, 'Pendidikan Sebagai Suatu Sistem', *Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 10.1 (2022), 21–26.

<sup>5</sup> Ratih Elvika Yulasri, 'Konsep Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Dan Komponen Sistem Pendidikan'.

<sup>6</sup> 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 4 (2003).

<sup>7</sup> Mutia Putri, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, 'Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6.2 (2021), 119

<<https://doi.org/10.29210/3003907000>>.

murid yang mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan yang telah memiliki peserta didik yang sangat sukses, baik di bagian akademik maupun non akademik, dengan harapan agar buah hati mereka memiliki kesuksesan pula, paling tidak dalam hal meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan baik di sekolah formal maupun informal tentunya memiliki andil yang cukup besar baik dari sisi tanggung jawab maupun penerapan nilai-nilai moral yang ditanamkan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah bertujuan untuk mengembangkan norma atau ketentuan yang berlaku serta menata tingkatan atau peran individu yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang akan diraih.

Tujuan pendidikan Islam itu sendiri mempunyai gambaran akan pentingnya prinsip-prinsip Islam yang akan ditanamkan dalam diri anak didik dari awal menempuh pendidikan hingga proses akhir kependidikan. Harapan yang diperoleh dari penerapan nilai keislamaan pada peserta didik adalah agar dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT, sehingga dinilai mampu berkembang menjadi pribadi yang taat kepada Allah dan mempunyai pengetahuan yang seimbang dengan mempertimbangkan aspek duniawi dan ukhrawi.<sup>9</sup> Adapun ayat yang menjelaskan terkait kemampuan peserta didik, kemampuan tersebut dapat

---

<sup>8</sup> Putri, Giatman, and Ernawati.

<sup>9</sup> Muhammad Rusmin B., 'Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam', *Inspiratif Pendidikan*, 6.1 (2017), 72 <<https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>>.

diperoleh melalui kegiatan seperti mengikuti pelatihan atau diklat. Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam Surat Yunus ayat 9:<sup>10</sup>

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۙ

*Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal shalih, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.”*

Dalam ayat tersebut, keberhasilan mencapai tujuan digambarkan sebagai aliran sungai di bawahnya. Keimanan dan amal shalih, yang dianalogikan dengan nilai sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik), adalah cara untuk mencapainya. Kedua syarat tersebut berbasis pada petunjuk dari Allah, yang menjadi ilmu dasar dalam beriman dan beramal shalih. Ilmu yang merupakan petunjuk dari Allah dianalogikan sebagai pengetahuan (kognitif), yang mendasari nilai sikap dan keterampilan.

Manajemen prestasi adalah sebuah sistem terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan performa organisasi, tim, dan individu di dalamnya. Manajemen prestasi kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab manajer, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif individu atau tim yang dipimpinnya dalam merumuskan dan melaksanakan proses yang optimal. Manajemen prestasi menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan membangun kontrak atau kesepakatan bersama antara manajer dan individu atau tim. Kontrak ini memuat tujuan yang ingin dicapai, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan, serta rencana kerja dan pengembangan sumber daya manusia yang bersangkutan.<sup>11</sup> Jadi, dengan adanya manajemen prestasi terutama pada

<sup>10</sup> Fantika Febry Puspitasari, *Manajemen Diklat Lanjutan* (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2021).

<sup>11</sup> Nurfitriani, *Manajemen Kinerja Karyawan*, ed. by Ahmad Dzul Ilmi, Cetakan pe (Makassar: Cendekia Publisher, 2022). Hal 37

bidang organisasi pendidikan dapat membantu lembaga pendidikan dalam menetapkan tujuan dan standar prestasi yang didasarkan pada visi, misi, dan nilai-nilai lembaga pendidikan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan potensi peserta didik.

Menurut Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing, prestasi belajar adalah hasil dari aktivitas belajar, yaitu sejauh mana peserta didik mahir dalam materi yang diajarkan dan diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa mereka telah melakukannya dengan baik. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar peserta didik hanya dapat dilakukan setelah melakukan penilaian.<sup>12</sup> Prestasi akademik atau prestasi belajar merujuk pada metode pembelajaran yang dijalani peserta didik dan melahirkan transformasi dalam hal pengetahuan, pemahaman, implementasi, kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>13</sup> Prestasi akademik bisa berupa nilai atau hasil tertinggi dalam ujian, berupa penghargaan sebagai peserta didik terbaik dalam bidang tertentu, menerima beasiswa, dan lain sebagainya. Sedangkan prestasi non akademik menurut Mulyono ialah pencapaian atau keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik di luar waktu pembelajaran resmi, atau dapat disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>14</sup> Prestasi non akademik meliputi kegiatan ekstrakurikuler latihan jasmani, meliputi taekwondo, futsal, voli, dan bulutangkis, dan juga terdapat hasil belajar pada ranah keterampilan dan kesenian. Oleh karena itu, prestasi peserta didik

---

<sup>12</sup> Sia Tjundjing, "Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU", *Jurnal Anima*, Vol.17 No.1, 2001, hal. 71.

<sup>13</sup> I Komang Astina Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, 'Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang', *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana*, 1.3 (2016), 521–25.

<sup>14</sup> Mulyono, 'Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan' Yogyakarta: Az-Ruzz Media.(2009)

dapat membangun reputasi sekolah yang baik, dan menghasilkan kepercayaan masyarakat.

Menurut temuan dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum riset, terdapat beberapa daftar prestasi akademik maupun non akademik yang dihasilkan dari lembaga SMP IT Insan Permata Malang serta bersumber dari akun sosial media milik lembaga yakni melalui akun instagramnya. Prestasi peserta didik yang diraih siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. *Pertama*, pada tahun 2018 terdapat prestasi non akademik pada tingkat Nasional yakni kejuaraan Medali emas kategori Robot Chef dalam International Islamic School Robot Olympiad (IISRO 2018) di International Islamic University Malaysia (IIUM). *Kedua*, pada tahun 2021 terdapat prestasi Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris dalam Gebyar Prestasi Siswa Sekolah Islam Terpadu Jawa Timur 2021 yang termasuk dalam prestasi akademik. *Ketiga*, pada tahun 2022 hingga 2023 telah menghasilkan berbagai macam prestasi baik akademik dan non akademik seperti Peraih Medali Emas Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Bidang Studi IPA tingkat Nasional. *Keempat*, Juara 1 Lomba Tahfidz Al Qur'an Kategori SMP. *Kelima*, Juara 3 Kejuaraan Karate Antar Pelajar se-Malang Raya. *Keenam*, Juara 1 Lomba Desain Grafis, dan *ketujuh*, peraih medali emas Kompetisi Sains Siswa Nasional (KS2N) Bidang Studi Bahasa Indonesia.

Selain itu juga, berdasar hasil observasi pra penelitian yang dilakukan melalui pertemuan dengan Waka Kesiswaan Ibu Partini, S.Pd menghasilkan data bahwa institusi ini memiliki ciri khas yang berbeda yakni dalam lembaga tersebut masih tergolong lembaga yang baru didirikan kurang lebih 10 tahun dan baru meluluskan 4 angkatan serta mampu mencetak output peserta didik yang

berprestasi hingga tingkat nasional. Selain itu juga dalam pengelolaan peserta didiknya, lembaga ini memiliki divisi atau bidang yang mengurus pada ranah prestasi akademik dan non akademik. Pengelolaan prestasi akademik lebih difokuskan kepada bagian kurikulum sedangkan pada prestasi non akademik difokuskan kepada bagian kesiswaan.

Dengan demikian, peran manajemen prestasi dalam penerapan di bidang pendidikan dapat memberi dorongan atau semangat kepada peserta didik untuk berprestasi pada keahlian akademik maupun non akademik.

Hal lain yang menjadikan SMPIT Insan Permata ini menjadi nilai plus ialah dalam menerima peserta didik baru telah melewati proses penyaringan secara online dengan mengikuti kemajuan teknologi informasi dan perkembangan saat ini. Melihat hal tersebut lembaga terus menaikkan kualitas pendidikan melalui strategi dalam manajemennya, untuk memastikan bahwa peserta didik mampu mengukir prestasi di kancah provinsi dan nasional, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, semua ini dapat dicapai melalui manajemen prestasi yang positif, dan hal tersebut membuktikan bahwa manajemen prestasi di lembaga tersebut berkontribusi besar pada peningkatan prestasi siswa sehingga memerlukan perhatian khusus dari seluruh *stakeholder* yang berwenang.

Berdasarkan penjelasan tentang manajemen prestasi dan betapa pentingnya melakukan usaha untuk meningkatkan prestasi peserta didik, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah

Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang”. Selain itu juga, berdasarkan hasil observasi peneliti, SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang mempunyai misi “Mengoptimalkan potensi pendidikan peserta didik dibidang akademik dan non akademik”. Misi tersebut menjadi acuan SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang untuk terus meningkatkan prestasi peserta didiknya.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bersifat Teoritis

Diupayakan bahwa agar penelitian ini bisa memberikan informasi, pengalaman, dan wawasan tentang pengetahuan saat ini mengenai manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Selain itu, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk penelitian di kemudian hari.

### 2. Bersifat Praktis

a. Secara praktis, dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal penyediaan data tentang cara menerapkan manajemen prestasi dan bagaimana mencapai prestasi akademik dan non akademik.

b. Bisa bermanfaat sebagai sumber data bagi pengelola sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru di SMP Islam Terpadu Insan Permata, tentang cara menjalankan manajemen prestasi akademik dan non akademik.

c. Untuk digunakan sebagai acuan bagi penggagas dan pengkaji pembelajaran lainnya yang berkorelasi dan berhubungan dengan pengelolaan prestasi akademik dan non akademik.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Peneliti menemukan beberapa temuan riset yang berkaitan dengan judul penelitian di atas dengan tujuan untuk memperoleh komparasi atau rujukan.

Selain itu, dapat digunakan untuk menghindari asumsi yang serupa dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Skripsi, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar*, oleh Dina Safitri Tahun 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya hambatan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi di SMP Negeri 5 Batusangkar termasuk kurikulum, anggaran, dan manajemen waktu. Maksud dari penelitian tersebut ialah untuk mempelajari penerapan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 5 Batusangkar, beserta hasil prestasi akademik dan non akademik yang diraih, dan bagaimana manajemen tersebut berperan dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini bersifat kualitatif. Wawancara dan dokumentasi difungsikan untuk menghimpun data informasi. Pada penelitian tersebut, data direduksi dan disajikan. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, triangulasi sumber dan penggunaan bahan acuan digunakan. Berdasarkan data dan hasil penelitian, terdapat kesimpulan bahwa penerapan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 5 Batusangkar berhasil meningkatkan prestasi siswa. Hasil dari penerapan manajemen kesiswaan telah menunjukkan peningkatan prestasi siswa. Banyak prestasi telah dicapai di SMP Negeri 5 Batusangkar, yang menjadikannya sekolah menengah yang unggul dan terkenal di masyarakat. Salah satu hal yang membedakan studi ini dari studi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian ini lebih fokus mengatasi kendala dalam penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ialah untuk

mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.

2. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik* , oleh Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo Tahun 2023.

Kajian literatur ini menyelidiki dan menelaah temuan dari berbagai jenis penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang berkaitan. Hasil dari studi manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini memanfaatkan metode kajian literatur. Alasan peneliti mengambil topik ini dikarenakan cara setiap institusi pendidikan menangani peserta didiknya berbeda-beda, terutama dalam sistem pendidikan Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah penelitian ini lebih fokus menjabarkan bagaimana cara meningkatkan prestasi peserta didik dengan kajian literature, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus dalam hal mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.

3. Skripsi, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SMAN 14 Luwu Utara*, oleh Sahrul Ramadhan Tahun 2022.

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana manajemen kesiswaan dapat membantu peserta didik SMAN 14 Luwu Utara meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara dan pengamatan digunakan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan telah digunakan dengan baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik pada ranah akademik maupun non-akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari apa yang dilakukan pembina dan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi perlombaan. Strategi yang paling efektif untuk memaksimalkan prestasi non akademik peserta didik adalah dengan mengorganisasikan dan menerapkan manajemen kesiswaan secara optimal. Oleh sebab itu, manajemen yang efektif dapat menghasilkan prestasi sekolah yang unggul dan berkualitas tinggi. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti karena penelitian ini lebih memusatkan pada peningkatan prestasi non akademik peserta didik, namun penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih berfokus pada bagaimana pengelolaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

4. Skripsi, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa Studi Kasus di MAN 1 Ponorogo* , oleh Azzahra Gerdha Putri Tahun 2020.

Penelitian ini memaparkan tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan memaparkan implikasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan budaya prestasi di MAN 1 Ponorogo. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil bahwa perencanaan yang dilaksanakan oleh bagian waka kesiswaan sudah baik dengan berkolaborasi kepada Pembina eskul terkait program kegiatan siswa. Setelah itu, pada implementasi kesiswaannya pelaksanaan PPDB berdasarkan kebijakan dari Kemenag. Serta hasil implikasi kesiswaan di MAN 1 Ponorgo sudah cukup baik dan terbukti dengan meningkatnya prestasi setiap tahun hingga kelulusan 100%. Perbedaan antara penelitian ini dan yang akan dilaksanakan peneliti adalah dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Pada skripsi ini, kegiatan waka kesiswaan dalam melaksanakan PPDB berdasarkan aturan dari Kemenag, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan kegiatan kesiswaan yang dilakukan yakni adanya kerjasama antara pihak kurikulum JSIT dengan dinas pendidikan.

5. Jurnal, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa* , oleh Najib Subchan Alhuda Tahun 2020.

Pada upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan membangun budi pekerti peserta didik di SDIT Salsabila 5 Purworejo, penelitian ini memiliki maksud untuk menjelaskan manajemen kesiswaan dan penerapan program kesiswaan di institusi tersebut. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model alir menurut Miles dan Huberman. Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan

manajemen kesiswaan di SDIT Salsabila 5 Purworejo sudah sangat efektif dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Aktivitas ini telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jika penelitian dalam jurnal ini lebih membahas tentang usaha membentuk karakter peserta didik melalui pengelolaan kegiatan peserta didik sementara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah menjabarkan upaya untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.

6. Jurnal, *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan*, oleh Muhammad Misbakhul Munir, Ahmad Fauzi, dan Mukhlisoh Tahun 2022.

Penelitian ini menjelaskan bagaimana menerapkan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan organisasi siswa di SMP Negeri 4 Palimanan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa penerapan manajemen kesiswaan sudah cukup baik untuk meningkatkan prestasi organisasi peserta didik. Namun, dalam hal pengontrolan, pembinaan, serta pembiayaan perlu ditingkatkan agar kegiatan dapat berjalan secara optimal. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah penelitian ini lebih memfokuskan usaha manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi organisasi yang ada

di lembaga Sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti akan lebih fokus pada pengelolaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

7. Skripsi, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri*, oleh Wafnur Huda Tahun 2021.

Penelitian ini menjelaskan tentang perencanaan, pengelompokan, dan pembinaan kesiswaan untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah jika perencanaan dalam proses penerimaan peserta didik baru sudah baik dan sinkron dengan kebijakan yang telah disepakati bersama. Perbedaan antara studi ini dan studi yang akan dilakukan peneliti adalah menurut penelitian ini, mengelompokkan peserta didik berdasarkan minat dan bakat di luar jam pelajaran akan membantu peserta didik belajar lebih baik. Sementara itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

8. Jurnal, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, oleh Fachruddin, Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, dan Yuliana Tahun 2022.

Penelitian ini memberikan penjelasan tentang bagaimana penerapan manajemen kesiswaan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan seperti cara penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif atau menghasilkan angka-angka (data deskriptif) dengan sampel sebanyak 37 orang. Sedangkan peneliti akan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan yang relevan bahwa penngkajian yang akan dilaksanakan peneliti berbeda dari penelitian sebelumnya. Perbedaan ini terletak pada proses penerapan manajemen prestasi yang dimana terdapat pengklasifikasian terhadap pengelolaannya dimana pada bagian prestasi akademik dibawah tanggung jawab waka kurikulum sedangkan pada bagian prestasi non akademik di bawah tanggung jawab waka kesiswaan serta lembaga ini masih tergolong lembaga baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dina Safitri, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar, Skripsi, 2021	Membahas tentang prestasi akademik dan non akademik, menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini lebih memfokuskan mengatasi kendala dalam penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, sementara penelitian yang peneliti lakukan berfokus untuk	Terdapat pengklasifikasian terhadap pengelolaannya dimana pada bagian prestasi akademik dibawah tanggung jawab waka kurikulum sedangkan pada bagian prestasi non akademik di bawah tanggung jawab waka kesiswaan.

			mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.	Serta lembaga ini masih tergolong lembaga baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.  Terdapat pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dengan perempuan dari kelas 7 hingga kelas 9.
2.	Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo, Manajemen Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik, Jurnal, 2023	Membahas prestasi akademik dan non akademik peserta didik.	Penelitian ini lebih fokus membahas cara menaikkan prestasi peserta didik dengan kajian literature, sedangkan Fokus penelitian peneliti adalah berfokus dalam hal mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun	

			mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.	
3.	Sahrul Ramadhan, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SMAN 14 Luwu Utara, Skripsi, 2022	Membahas tentang prestasi akademik dan non akademik peserta didik, menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama menjelaskan fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan	Perbedaannya dalam hal pelaksanaannya. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada bagaimana pengelolaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.	
4.	Azzahra Gerdha Putri, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa Studi Kasus di MAN 1 Ponorogo, Skripsi, 2020	Sama-sama menjelaskan mengenai prestasi peserta didik.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Dalam skripsi ini, kegiatan waka kesiswaan dalam melaksanakan PPDB berdasarkan aturan dari Kemenag sedangkan penelitian yang penulis lakukan kegiatan kesiswaan yang dilakukan yakni adanya kerjasama antara pihak kurikulum JSIT	

			dengan dinas pendidikan.	
5.	Najib Subchan Alhuda, Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa, Jurnal, 2020	Sama-sama menjelaskan mengenai upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jika penelitian dalam jurnal ini lebih membahas tentang upaya membentuk personalitas peserta didik melalui manajemen kesiswaan sementara pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang masih tergolong sekolah baru namun mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.	
6.	Muhammad Misbakhul Munir, Ahmad Fauzi, dan Mukhlisoh,	Sama-sama menjelaskan mengenai	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan	

	Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan, Jurnal, 2022.	prestasi peserta didik.	penulis lakukan ialah penelitian ini lebih memfokuskan pada pengelolaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
7.	Wafnur Huda, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri, Skripsi, 2021	Sama-sama menjelaskan mengenai prestasi peserta didik.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini menjabarkan mengenai perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan manajemen prestasi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
8.	Fachruddin, Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, dan Yuliana, Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, Jurnal, 2022	Sama-sama menjelaskan mengenai prestasi peserta didik.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau menghasilkan angka-angka (data deskriptif) dengan sampel sebanyak 37 orang. Namun, peneliti akan melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif yang memerlukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **F. Definisi Istilah**

1. Manajemen merupakan proses merencanakan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Manajemen peserta didik adalah pengelolaan menyeluruh terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu, mulai dari saat mereka diterima hingga dinyatakan lulus dari lembaga pendidikan.
3. Prestasi merupakan hasil yang dicapai individu atau suatu organisasi melalui usaha dan kerja keras.
4. Manajemen prestasi ialah suatu proses yang terstruktur dan terencana untuk mengelola kinerja individu serta organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Prestasi non akademik ialah hasil yang dicapai individu di luar bidang akademik, melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang menunjang pengembangan diri, bakat, dan potensi individu.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan kerangka atau format yang mengatur urutan dan penyajian isi skripsi secara sistematis, logis, dan terstruktur. Sistematika ini menjadi pedoman bagi penulis untuk menyusun skripsi yang sesuai dengan standar akademik dan mudah dipahami oleh pembaca. Penulis membagi menjadi 6 bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan, dalam skripsi merupakan bagian awal yang penting dan fundamental bagi keseluruhan karya ilmiah. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, dalam skripsi merupakan bagian penting yang berfungsi untuk menjelaskan teori, konsep, dan hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian teori membantu penulis untuk membangun landasan teoritis yang kuat dan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki landasan ilmiah yang kuat.

Bab III Metode Penelitian, dalam skripsi merupakan bagian penting yang menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, dalam skripsi merupakan bagian penting yang menjelaskan temuan penelitian secara detail dan komprehensif. Bab ini terdiri dari dua subbab utama yakni paparan data yang memberikan gambaran menyeluruh tentang data penelitian yang diperoleh dan hasil penelitian yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Pembahasan, dalam skripsi merupakan bagian penting yang menjelaskan makna dan interpretasi hasil penelitian secara mendalam. Bab ini menjadi wadah bagi penulis untuk menghubungkan temuan penelitian dengan

teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu, serta menunjukkan implikasi dan kontribusi penelitian.

Bab VI Kesimpulan, dalam skripsi merupakan bagian penting yang merangkum keseluruhan penelitian dan menyajikan temuan utama, implikasi, dan kontribusi penelitian. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian dan membantu pembaca memahami inti dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni kata kerja *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur, menggerakkan, dan mengelola.<sup>15</sup> Namun, dalam arti terminologis definisi manajemen masih belum disepakati secara universal. Hal ini disebabkan karena banyaknya ahli yang memberikan pengertian berbeda-beda tentang manajemen.<sup>16</sup>

Definisi manajemen itu sendiri telah diuraikan oleh beberapa para ahli:<sup>17</sup> *Pertama*, menurut Frederic Winslow Taylor manajemen merupakan seni yang digunakan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan di kemudian hari dan dapat dilihat melakukannya dengan cara terbaik atau dengan yang lebih murah. *Kedua*, menurut Harold Knootz manajemen merupakan seni mencapai tujuan melalui orang lain dan dilaksanakan dalam kelompok resmi secara terorganisir. *Ketiga*, menurut George. R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang tersusun dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dengan cara menggunakan ilmu dan seni untuk meraih tujuan yang diinginkan. *Keempat*, menurut Drucker manajemen merupakan beberapa bagian yang memiliki banyak tujuan untuk mengelola pekerjaan dan para

---

<sup>15</sup> John M. Echol dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia (Jakarta : PT Gramedia, 1996), 372

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ).

<sup>17</sup> Mukhtar Latif. Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama. N.p.: Prenada Media, ( 2018), h 5.

pekerja. *Kelima*, menurut Mary Parker Follet manajemen bisa diartikan sebagai sebuah seni untuk melaksanakan sesuatu melalui individu atau seseorang.

Jadi, berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai manajemen, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah ilmu atau seni untuk pengelolaan dari sebuah kegiatan yang di dalamnya terdapat orang atau individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen juga diperlukan dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan karena dalam tahap-tahap pelaksanaan atau pengelolaannya diawali dengan perencanaan hingga akhir secara sistematis.

## **2. Tujuan dan Fungsi Manajemen**

### **A. Tujuan Manajemen**

Tujuan dengan adanya manajemen adalah dapat meningkatkan efisiensi. Proses manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dengan menekan biaya serta meningkatkan produktivitas melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dan optimal. Proses manajemen yang efektif mendorong terciptanya kerja sama tim dan membangun koordinasi di antara anggota organisasi. Manajer memberikan panduan atau arahan umum kepada karyawan untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi.<sup>18</sup>

### **B. Fungsi Manajemen**

George R. Terry menyatakan bahwa ada empat fungsi manajemen yang ditemukan, yang disebut sebagai POAC, yakni: *Planning* (Perencanaan),

---

<sup>18</sup> Agus Maulana and Muhammad Naufal Anshory, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023).

*Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan).<sup>19</sup>

a. *Planning* (Perencanaan)

Menurut Roger A. Kauffman, Perencanaan merupakan cara menentukan tujuan apa yang ingin diraih dan menetapkan metode serta sumber daya yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Secara kompleks, perencanaan ialah metode menentukan tujuan organisasi dan tahap-tahap yang harus diambil agar bisa tercapai. Selain itu, Perencanaan juga mencakup apa yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran.<sup>21</sup> Perencanaan matang dalam pendidikan melibatkan musyawarah, rekomendasi, klinik prestasi, dan pengalaman belajar untuk mencapai ketuntasan belajar. Perencanaan adalah elemen fundamental dalam setiap kegiatan manajemen. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan manajemen tidak dapat berjalan optimal.<sup>22</sup> Menurut Sarwoto mengidentifikasi syarat-syarat perencanaan dapat diartikan sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Tujuan dirumuskan dengan jelas.
- b) Praktis dan mudah dipahami sehingga mudah diterapkan.

---

<sup>19</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*...., hlm 22-23.

<sup>20</sup> Moh Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), 146–60 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>>.

<sup>21</sup> Husaini Usman. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 49.

<sup>22</sup> Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*, ed. by Widi, Cet 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hal 54.

<sup>23</sup> Budiharjo, *Manajemen Pendidikan*, ed. by Alviana C, Cet 1 (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018).

- c) Mampu beradaptasi dengan perubahan atau bersifat fleksibel,
- d) Perencanaan didukung oleh sumber daya yang memadai dan dioptimalkan penggunaannya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen prestasi membutuhkan perencanaan untuk menetapkan langkah-langkah apa yang harus dilakukan. Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan jangka panjang.

#### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut Kristiawan pengorganisasian merupakan metode penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap kegiatan, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, dan menetapkan otoritas yang relatif diberikan kepada setiap individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut.<sup>24</sup>

Pengorganisasian didefinisikan sebagai kemampuan manajemen perusahaan untuk berkomunikasi, mengarahkan, dan mempengaruhi karyawannya. Manajer dapat mengarahkan organisasi dengan memberikan motivasi karena mereka tidak dapat memberi arahan kecuali anggota mereka bersedia untuk mengikuti arahan mereka. Aktivitas yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia dikenal sebagai motivasi.

---

<sup>24</sup> M.Pd Dr. Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Karena manajer wajib berkolaborasi dengan orang lain untuk mendukung mereka, motivasi adalah subjek yang sangat penting bagi manajer.<sup>25</sup>

Sarwoto memaparkan bahwa pengorganisasian adalah proses menyusun dan mengatur orang-orang, peralatan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara sistematis dan terstruktur. Tujuannya adalah untuk membentuk organisasi yang solid dan terpadu, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>26</sup> Sarwoto menjelaskan bahwa proses pengorganisasian terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:<sup>27</sup>

- a) Perumusan tujuan untuk memperjelas semua aspeknya, termasuk ruang lingkup sasaran, sarana yang diperlukan, dan jangka waktu pencapaiannya,
- b) Penetapan tugas pokok yang meliputi tujuan dan tugas pokok harus dirancang agar dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang wajar dan sesuai dengan kemampuan orang yang akan melaksanakannya,
- c) Penyusunan perincian kegiatan yang menyeluruh dan mendetail,
- d) Pendistribusian kegiatan-kegiatan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang terkait.
- e) Departementasi, atau proses pembagian fungsi-fungsi menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil, dilakukan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip organisasi,

---

<sup>25</sup> Rudi Ahmad and Aditya Pratama, 'FAKTOR MANAJEMEN PROFESIONAL:PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN PENGENDALIAN (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA)', *Ilmu Manajemen Terapan*, 2.5 (2021), 699–709 <<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>>.

<sup>26</sup> Budiharjo.

<sup>27</sup> Budiharjo.

f) Pelimpahan otoritas, penyerahan kewenangan atau tanggung jawab kepada pihak lain untuk mengambil keputusan atau melakukan tindakan,

g) *Staffing*, adalah penempatan individu pada unit-unit organisasi yang telah dibentuk melalui proses departementasi dan bertujuan untuk menempatkan individu pada posisi atau peran yang sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan minatnya,

h) *Facilitating*, adalah tahap akhir dalam susunan organisasi. Fasilitas yang disediakan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dengan efektif.

Oleh karena itu, setelah perencanaan selesai langkah selanjutnya adalah pengorganisasian. Untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana, kita perlu mengetahui siapa yang bertanggung jawab dan apa yang dilakukannya.

#### c. *Actuating* (Penggerakan)

Terry memberi pernyataan bahwa *actuating* (penggerakan) sebagai usaha untuk membuat setiap anggota grup yang ingin berkolaborasi dengan tulus untuk mencapai tujuan dalam upaya pengorganisasian sesuai dengan rencana.<sup>28</sup> Dengan kata lain, *actuating* adalah upaya untuk meraih target perusahaan dengan berpanduan pada upaya perencanaan dan pengorganisasian.<sup>29</sup> Menurut Sarwoto

---

<sup>28</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal.287

<sup>29</sup> Mochamad Nurholiq, 'ACTUATING DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN AL-HADITS (Kajian Al-Quran Dan Al-Hadits Tematik)', *Journal EVALUASI*, 1.2 (2018), 137 <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>>.

dalam buku Manajemen Pendidikan Terry mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam keberhasilan manajemen, yaitu:<sup>30</sup>

- a) Membangun tim yang terdiri dari profesional-profesional handal,
- b) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya,
- c) Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kepada mereka,
- d) Memberikan mereka motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Oleh sebab itu, pengarahan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin kepada semua pihak, baik atasan maupun bawahan dan harus bekerja sama dengan baik.

#### d. *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* atau pengawasan adalah langkah yang menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan serta apa yang harus diperbaiki untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik.<sup>31</sup>

Menurut Chuck Williams dalam buku *Management*, *controlling means keeping an eye on target achievement and acting appropriately as necessary when progress isn't being accomplished*.<sup>32</sup> (Mengontrol berarti mengawasi pencapaian target dan bertindak dengan tepat seperlunya ketika kemajuan tidak tercapai).

Evaluasi/*controlling* memiliki dua batasan pada manajemen pendidikan islam.

---

<sup>30</sup> Budiharjo.

<sup>31</sup> Syarhani, 'Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.6 (2022), 2007  
<<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>>.

<sup>32</sup> Chuck Williams, *Management*, (United States Of America: South-Western Collage Publishing, 2000), hlm. 7.

Pertama, evaluasi ialah aktivitas atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh pendidikan telah berkembang dipertimbangkan dengan maksud yang telah ditetapkan. Kedua, evaluasi adalah upaya untuk mengumpulkan data dari *feed back* atau umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan.<sup>33</sup> Jadi, pengawasan berarti mengatur pekerjaan dan mengamankan bahwa semua berjalan sesuai rencana; jika tidak, perbaikan perlu dilakukan.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya yang berkaitan dengan meningkatkan potensi berorganisasi siswa. Fungsi-fungsi manajemen di atas harus digunakan untuk mengelola manajemen baik pada ruang lingkup prestasi akademik maupun non akademik yang ada di lembaga pendidikan.

## **B. Manajemen Peserta Didik**

### **1. Pengertian Manajemen Peserta Didik**

Menurut Knezevich manajemen peserta didik adalah layanan yang berfokus pada pengelolaan, pengawasan, dan pemberian layanan kepada peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Layanan ini mencakup proses saling mengenal, pendaftaran terkait pembelajaran, pengembangan kemampuan dan minat peserta didik, serta pemenuhan kebutuhan fisik dan mental mereka selama berada di lembaga pendidikan.<sup>34</sup> Pendapat serupa mengenai pemahaman tentang pengelolaan peserta didik disampaikan oleh Hendyat & Wasty ialah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengelola atau mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan

---

<sup>33</sup> A. Fatoni, 'Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an', *Kependidikan Islam*, 5.2 (2015), 100–120.

<sup>34</sup> Knezevich. *Administration and Management*. Mc. Graw Hill. (1961)

dengan peserta didik, mulai dari awal penerimaan hingga mereka dinyatakan lulus dari lembaga pendidikan.<sup>35</sup> Berdasarkan kedua teori manajemen peserta didik menurut beberapa ahli, dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik adalah pengelolaan menyeluruh terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu, mulai dari saat mereka diterima hingga dinyatakan lulus dari lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kemampuan lembaga.<sup>36</sup>

## **2. Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Menurut Imron fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana untuk membantu peserta didik mengembangkan diri secara optimal, baik dari segi individualitas, aspek sosial, aspirasi, kebutuhan, maupun potensi lainnya.<sup>37</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik dalam konteks yang lebih spesifik berperan sebagai berikut:<sup>38</sup>

### **a. Pengembangan potensi kepribadian individu**

Fungsi ini mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan individual mereka serta mengurangi kemungkinan munculnya hambatan, seperti rasa malas. Potensi yang dimaksud berupa kecerdasan, bakat, dan kemampuan lainnya,

---

<sup>35</sup> Hendyat & Wasty. *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Usaha Nasional. (1982)

<sup>36</sup> Agi Maehesa Putri and Shopi Guspiati, *Manajemen Peserta Didik*, ed. by Andri Cahyo Purnomo (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

<sup>37</sup> Sudadi, Chairul Anwar, and Siti Julaiha, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>38</sup> Putri and Guspiati.

b. Pengembangan potensi sosial

Fungsi ini membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, orang tua, saudara, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Diharapkan peserta didik dapat menempatkan diri dengan baik saat berinteraksi dengan orang lain, sehingga mampu memahami situasi dan bersikap tepat di berbagai lingkungan,

c. Pengembangan potensi penyampaian aspirasi dan keinginan

Fungsi ini membantu peserta didik dalam menyampaikan minat yang mereka gemari dan menyalurkannya sesuai dengan bakat yang dimiliki. Selama kegiatan tersebut bersifat positif dan mendukung proses pembelajaran, hal itu dapat membantu peserta didik mengembangkan diri secara optimal,

d. Pengembangan potensi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan

Fungsi ini membekali peserta didik dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang telah mencapai kesejahteraan materi dan sosial cenderung memiliki empati yang tinggi terhadap lingkungan sekitar.

### **3. Tujuan Manajemen Peserta Didik**

Berdasarkan berbagai fungsinya, manajemen peserta didik secara garis besar bertujuan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan institusi pendidikan dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Imron setidaknya terdapat 4 tujuan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik, diantaranya: <sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Putri and Guspiati.

- a. Menambah ilmu, memperbaiki sikap, dan melatih kemampuan psikomotorik,
- b. Mengoptimalkan potensi intelektual dan kreativitas,
- c. Mengekspresikan opini, aspirasi, dan memenuhi kebutuhan,
- d. Membangun kebahagiaan melalui perjalanan belajar dan pencapaian cita-cita.

#### **4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup pengaturan kegiatan siswa, mulai dari saat mereka masuk sekolah hingga lulus, baik yang berhubungan langsung dengan siswa maupun yang secara tidak langsung berkaitan dengan mereka.<sup>40</sup> Menurut Syafaruddin ruang lingkup manajemen peserta didik terdiri dari kegiatan penerimaan, penempatan, dan pembinaan terhadap peserta didik.<sup>41</sup> Secara umum ruang lingkup manajemen peserta didik terdiri dari penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Sedangkan secara rinci, ruang lingkup peserta didik adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Perencanaan Peserta Didik

Manajemen peserta didik bertujuan untuk menyatukan keberagaman peserta didik. Langkah pertama yang dilaksanakan oleh manajemen peserta didik adalah mengadakan perencanaan. Peserta didik perlu direncanakan, karena

---

<sup>40</sup> Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan: UMSU PRESS, 2021).

<sup>41</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan: Ciputat Press, 2005), hlm 63.

<sup>42</sup> Ferny Margo Tumbel and Musma Rukmana, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

perencanaan memungkinkan segala sesuatu dipertimbangkan dengan baik. Dengan begitu, masalah-masalah yang timbul dapat ditangani dengan cepat.

#### b. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik. Adapun tahapan dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu (1) kebijaksanaan penerimaan peserta didik, (2) sistem penerimaan peserta didik, (3) kriteria penerimaan peserta didik, (4) prosedur penerimaan peserta didik, dan (5) problema penerimaan peserta didik baru.

#### c. Orientasi Peserta Didik

Peserta didik melaksanakan daftar ulang lalu memasuki masa orientasi peserta didik di sekolah. Orientasi ini biasanya dilakukan pada saat hari-hari pertama masuk sekolah.

#### d. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik

Kehadiran peserta didik di sekolah sangat penting, karena tanpa kehadiran mereka, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Kehadiran peserta didik di sekolah merupakan kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar.

#### e. Pengelompokan Peserta Didik

Peserta didik yang telah melakukan daftar ulang perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian ini bukan bertujuan untuk memisahkan mereka, melainkan untuk mendukung kesuksesan mereka.

f. Mengatur Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik sangat penting dilakukan untuk memantau perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menunjukkan performa sesuai dengan yang diharapkan.

g. Mengatur Kenaikan Tingkat Peserta Didik

Kenaikan kelas dapat diatur sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Seringkali, masalah-masalah yang muncul dalam proses kenaikan kelas memerlukan penyelesaian yang bijaksana. Masalah tersebut dapat diminimalkan jika data hasil evaluasi siswa objektif dan digunakan dengan tepat. Selain itu, guru harus berhati-hati dalam memberikan nilai hasil evaluasi belajar kepada siswa.

h. Mengatur Peserta Didik yang Mutasi dan Drop Out

Mutasi dan drop out sering menjadi masalah dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, keduanya perlu ditangani dengan baik agar tidak menimbulkan keruwetan yang berkepanjangan, yang pada akhirnya dapat mengganggu keseluruhan aktivitas sekolah.

i. Kode Etik, Pengadilan, Hukuman, dan Disiplin Peserta Didik

Pendidikan di sini didasarkan pada norma-norma tertentu untuk peserta didik. Norma dan aturan tersebut mengharuskan peserta didik untuk mematuhi.

## C. Prestasi Akademik dan Non Akademik

### 1. Pengertian Prestasi Akademik

Istilah prestasi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai hasil yang telah diraih, dikerjakan, atau dilakukan. Namun, prestasi akademik dinyatakan oleh banyak ahli ilmu pendidikan sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Menurut Harahap prestasi akademik ialah penilaian pembelajaran mengenai kemajuan dan perkembangan murid yang berkaitan dengan kemahiran materi pelajaran.
- b. Menurut Sardiman prestasi akademik adalah kemampuan nyata yang berasal dari berbagai komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran individu baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.
- c. Menurut Tabrani prestasi akademik ialah kemampuan yang dimiliki individu dalam dunia nyata yang dicapai melalui kegiatan atau usaha mereka.
- d. Menurut Suryabrata prestasi akademik merupakan semua hasil atau prestasi yang telah dicapai selama pendidikan akademik.<sup>44</sup>

Prestasi akademik merupakan hasil yang ditunjukkan sebagai bukti upaya pembelajaran. Pada hal ini, bukti usaha berarti bahwa siswa dapat mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi setelah melewati proses pembelajaran. Menurut kebiasaan, prestasi akademik biasanya tercermin dalam raport yang diberikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan ujian akhir

---

<sup>43</sup> Lisnawati Soapatty, 'Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo', *E-Journal UNESA*, 2.2 (2014), 719–33 <<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/7860>>.

<sup>44</sup> Sumadi, Suryabrata. *Psikologi pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Raja grafindo persada). 2002.

semester. Jika nilai rapor atau hasil evaluasi akhir menunjukkan hasil yang baik, maka prestasi akademik dianggap baik, dan sebaliknya.<sup>45</sup> Prestasi belajar atau akademik merupakan hasil dari serangkaian aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang, yang mencerminkan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Perubahan ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk hasil akhir, seperti rapor.<sup>46</sup> Jadi, terdapat perbedaan antara prestasi akademik dan non akademik. Jika, prestasi akademik terdapat indikator penilaian seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada di dalam rapor sedangkan non akademik selain hal yang ada di dalam rapor seperti kegiatan ekstrakurikuler.

## **2. Macam-macam Prestasi Akademik**

Prestasi akademik adalah salah satu dari banyak jenis prestasi. Teori Crow membagi hasil akademik menjadi tiga kategori: Kemampuan berbahasa, kemampuan matematika, dan kemampuan sains.<sup>47</sup>

a. Kemampuan berbahasa: Kemampuan berbahasa seseorang semakin berkembang, yang sangat bergantung pada cara bahasa digunakan. Judd menyatakan bahwa bahasa dapat meningkatkan pengetahuan dengan membentuk dan membangun hubungan.

---

<sup>45</sup> Ahmad Muslih, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023).

<sup>46</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115–23.

<sup>47</sup> Crow, A. dan Crow, L. *Psychologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nur Cahaya.) 1989.

b. Kemampuan matematika: Wrightstone menyatakan bahwa tujuan dari kemampuan berhitung adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam konteks yang membutuhkan interaksi dengan angka atau bilangan.

c. Kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan atau sains: Setiap orang harus mampu memahami dan menggunakan sains untuk membuat keputusan setiap hari di dunia yang penuh dengan temuan ilmiah. Penelitian ilmu pengetahuan meningkatkan pengetahuan murid tentang dunia.

### **3. Pengertian Prestasi Non Akademik**

Aktivitas non-akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar kurikulum dan digunakan oleh siswa untuk melakukan sesuatu di luar jam pelajaran kurikuler. Aktivitas non akademik ini memberi anak didik kesempatan untuk memaksimalkan apa yang sudah mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang dengan mempertimbangkan keinginan dan kemampuan anak didik sehingga anak didik dapat memaksimalkan kemampuan mereka. Kegiatan di luar kelas disebut aktivitas ekstrakurikuler. Ektrakurikuler merupakan aktivitas luar kurikulum yang dilaksanakan siswa di luar jam pelajaran kurikulum standar. Prestasi ekstrakurikuler adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan non-akademik yang dilaksanakan di institusi pendidikan. Dengan bantuan tindakan ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kepribadian, bakat, dan kemampuan mereka dalam berbagai aspek yang tidak terkait dengan pendidikan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2019), 19 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>>.

Menurut Mulyono, prestasi non akademik merupakan hasil yang diraih murid dari aktivitas di luar kelas. Aktivitas ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan sekolah yang memberikan peluang terhadap anak didik untuk mengembangkan ketertarikan, kemampuan, hobi, dan potensi mereka.<sup>49</sup> Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa prestasi non akademik ialah apa yang diraih anak didik di luar kelas, dan disebut dengan aktivitas ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat pelaksanaan evaluasi yang dilakukan setiap 1 bulan, 1 semester, dan 1 tahun. Evaluasi bulanan digunakan untuk melaporkan pencapaian prestasi dalam lomba, sedangkan evaluasi semester melaporkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui raport yang mencakup kehadiran dan portofolio peserta didik. Evaluasi tahunan dilakukan untuk melaporkan pencapaian tujuan dan target kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun, sekaligus merencanakan target untuk tahun berikutnya.<sup>50</sup>

#### **4. Bentuk Prestasi Non Akademik**

Aktivitas ekstrakurikuler dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung. Mereka terbagi menjadi dua kategori berdasarkan hubungannya dengan pelajaran di kelas.

1) Aktivitas ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Contohnya adalah olahraga, seni, bimbingan belajar, dan penelitian remaja.

---

<sup>49</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm. 188

<sup>50</sup> Muhamad Sholeh Syifaour Rahmah, 'Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sd Muhammadiyah 4 Surabaya', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08.04 (2020), 401–13.

2) Aktivitas ekstrakurikuler, yang tidak langsung terkait dengan pembelajaran di kelas, dimaksudkan untuk membantu siswa beradaptasi dan bekerja sama untuk meraih tujuan bersama. Contohnya: Paskibraka, OSIS, pramuka, dan PMR.<sup>51</sup>

Sedangkan jenis aktivitas ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dapat berbentuk sebagai berikut:

1) Krida termasuk kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, dan Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta Didik (LDKS).

2) Kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu berupa pendidikan dan penelitian. Latihan/olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, serta keagamaan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua kategori: kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Berikut penjelasan pasal 3 dari peraturan tersebut.<sup>52</sup>

1) Kegiatan wajib: kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan wajib diikuti oleh seluruh siswa.

---

<sup>51</sup> Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 58.

<sup>52</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014, Pasal 3.

2) Kegiatan pilihan: kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan pilihan ini dapat berupa latihan.

## **D. Manajemen Prestasi**

### **1. Pengertian Manajemen Prestasi**

Manajemen kinerja sumber daya manusia dalam suatu organisasi memanfaatkan berbagai metode penilaian prestasi kerja, termasuk manajemen prestasi kerja itu sendiri. Manajemen kinerja merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia secara efektif. Manajemen prestasi merupakan aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia, di mana sensitivitasnya tinggi karena berkaitan erat dengan pencapaian dan penilaian kinerja karyawan. Dampak positif dari manajemen prestasi terwujud dalam peningkatan suasana kerja yang kondusif, pemberian kompensasi yang adil dan merata, serta penghargaan yang memotivasi bagi para karyawan dalam sebuah organisasi.<sup>53</sup>

Manajemen prestasi kerja adalah sebuah sistem terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan performa organisasi, tim, dan individu di dalamnya. Manajemen prestasi kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab manajer, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif individu atau tim yang dipimpinnya dalam merumuskan dan melaksanakan proses yang optimal. Manajemen prestasi kerja menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan

---

<sup>53</sup> Nurfitriani, *Manajemen Kinerja Karyawan*, ed. by Ahmad Dzul Ilmi, Cetakan 1 (Makassar: Cendekia Publisher, 2022, hal 37 ).

membangun kontrak atau kesepakatan bersama antara manajer dan individu atau tim. Kontrak ini memuat tujuan yang ingin dicapai, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan, serta rencana kerja dan pengembangan sumber daya manusia yang bersangkutan.<sup>54</sup>

## 2. Penilaian Prestasi

Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu tugas penting manajer, namun banyak manajer yang secara terbuka mengakui bahwa mereka masih mencari cara yang lebih baik untuk melaksanakannya secara optimal. Penilaian prestasi kerja merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk memberikan *feedback* kepada bawahan tentang kinerja mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Ada dua cara untuk melakukan proses ini, yaitu secara informal dan formal. Penilaian kinerja informal dilakukan setiap hari dengan memberikan umpan balik langsung kepada bawahan tentang kualitas pekerjaan mereka. Sedangkan penilaian formal secara terencana, baik setiap enam bulan maupun setahun sekali, dengan mengikuti panduan yang telah disusun. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan:<sup>55</sup>

1. Menerapkan prosedur formal untuk memberi tahu bawahan tentang penilaian prestasi mereka.
2. Menyediakan peluang bagi bawahan yang memerlukan pelatihan tambahan.
3. Mengevaluasi bawahan yang berpotensi mendapatkan kenaikan nilai.

---

<sup>54</sup> Nurfitriani, hal 37.

<sup>55</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, Cet 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020). Hal 63

4. Berperan penting dalam proses identifikasi bawahan yang berpotensi untuk promosi.

Meskipun manajer memiliki kecenderungan untuk menilai bawahan secara subjektif, mereka harus berusaha untuk menghindari prasangka dan menerapkan keadilan dalam penilaian formal dan informal:<sup>56</sup>

1. *Merubah Standar*. Penilaian manajer tidak objektif dan bertentangan dengan prinsip-prinsip penilaian yang adil dan transparan, di mana karyawan dengan kinerja rendah namun bermotivasi tinggi dinilai lebih tinggi dibandingkan karyawan berprestasi tinggi yang acuh tak acuh. Agar efektif, penilaian harus dirasakan oleh bawahan sebagai dasar atas standar penilaian yang adil dan seragam, sehingga mereka memahami ekspektasi dan kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja mereka.

2. *Bias Penilaian*. Penilaian harus dilakukan secara objektif dan berlandaskan kinerja, tanpa dipengaruhi oleh ras, golongan, jenis kelamin, ataupun pandangan politik. Setiap individu harus dinilai berdasarkan kemampuan dan kontribusi mereka terhadap organisasi.

3. *Perbedaan Pola Penilaian*. Ketiadaan standar penilaian yang seragam dapat menyebabkan penilaian yang inkonsisten dan tidak objektif. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan dan motivasi karyawan, karena mereka tidak yakin dengan kriteria penilaian yang digunakan.

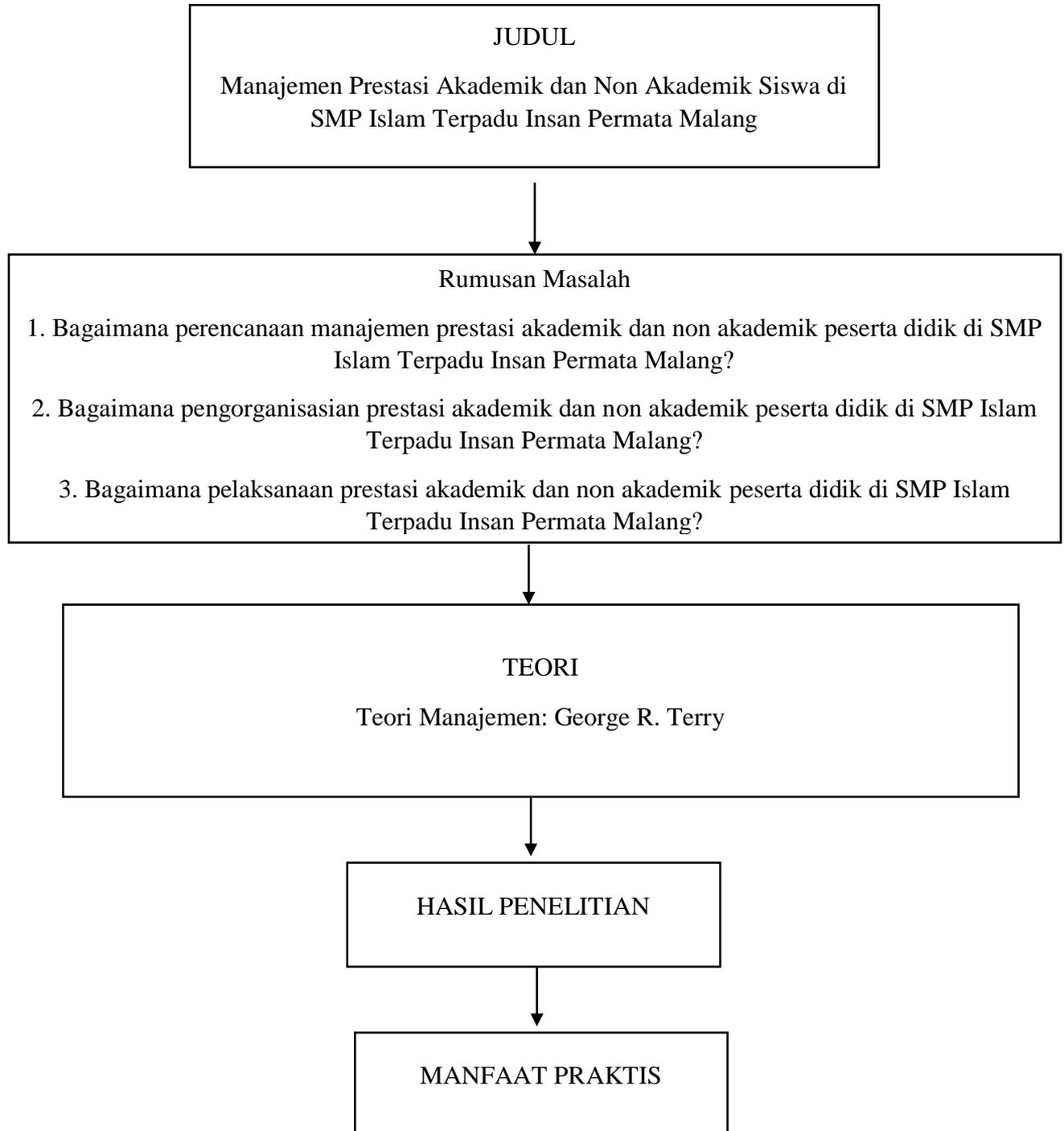
---

<sup>56</sup> Muhammad Anwar, hal 64.

4. *Efek Halo ( Halo Effect )*. Penilaian atas dasar salah satu karakteristik mereka termasuk dalam kategori penilaian yang diskriminatif, di mana individu dinilai berdasarkan faktor-faktor yang tidak sesuai dengan pekerjaan mereka, misalnya pegawai yang menarik mendapatkan nilai keseluruhan yang lebih tinggi daripada yang kurang menarik.

## E. Kerangka Berfikir

### Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan riset yang mengumpulkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu.<sup>57</sup> Imam Gunawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengkajian yang tidak dimulai dari teori yang sudah ada, melainkan diawali dari kegiatan lapangan berdasarkan lingkungan alami.<sup>58</sup> Data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata individu yang ditulis atau diucapkan dihasilkan melalui temuan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, data yang didapatkan terdiri dari kata-kata atau kalimat bukan berupa angka.<sup>59</sup>

Jenis penelitian yang dipakai ialah studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian ilmiah yang menyelami suatu program, peristiwa, atau aktivitas secara menyeluruh dan saksama, baik pada level individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang konteks yang sedang terjadi. Dalam studi kasus, pemilihan kasus

---

<sup>57</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal 3

<sup>58</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 88.

<sup>59</sup> Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm.213

biasanya berfokus pada situasi aktual yang sedang berlangsung, bukan peristiwa yang sudah berlalu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis situasi secara langsung, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan relevan.<sup>60</sup> Jadi, penelitian studi kasus ini lebih menekankan kegiatan yang diselenggarakan oleh peneliti dengan mengangkat masalah yang sedang terjadi dan unik bukan hanya pengulangan penelitian terdahulu.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena akan menghasilkan gambaran masalah melalui telaah dengan pendekatan ilmiah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengkajian ini bermaksud untuk menentukan berbagai cara manajemen prestasi peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang dalam hal akademik dan non akademik.

Pengkajian ini adalah penelitian lapangan yang menekankan hasil pengumpulan data dari informan tertentu.<sup>61</sup> Untuk meraih target tersebut, peneliti wajib langsung terjun ke lokasi untuk menghimpun data dalam konteks program lingkungan tersebut. Jadi, dapat diambil kesimpulan peneliti melakukan penelitian kualitatif lapangan, yang berarti peneliti harus melakukan penyelidikan di lapangan untuk mendapatkan data.

## **B. Lokasi Penelitian**

Sekolah ini terletak di Jl. Atletik RT. 04 RW. 01, Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alasan peneliti mengambil penelitian di lembaga tersebut, dikarenakan lembaga ini masih tergolong lembaga yang baru

---

<sup>60</sup> Nasarudin and others, *Studi Kasus Dan Multi Situs Dalam Pendekatan Kualitatif*, ed. by Alpino Susanto, Cet 1 (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hal 4.

<sup>61</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: PT Rosda Karya 2006) h. 26

didirikan atau meluluskan empat angkatan tetapi mampu mencetak output lulusan yang berprestasi hingga tingkat nasional.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah objek yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian, yang dapat berupa individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian tersebut.<sup>62</sup> Subjek penelitian, dalam beberapa konteks, juga dikenal sebagai responden, yaitu individu yang berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan tanggapan atas perlakuan atau stimulus yang diberikan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian atau responden lebih dikenal dengan istilah informan, yaitu individu yang menjadi sumber informasi penting bagi peneliti untuk memahami data dan menyelesaikan penelitian.<sup>63</sup> Jadi, responden atau subjek penelitian yang akan peneliti ambil adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan peserta didik.

### **D. Data dan Jenis Data**

Data adalah kumpulan informasi, keterangan, atau fakta yang diperoleh terkait suatu hal dan dapat digunakan sebagai landasan untuk analisis atau kesimpulan dalam penelitian. Data yang berkualitas adalah data yang memenuhi lima kriteria, yaitu objektif, relevan, terbaru, representatif, dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>64</sup> Penelitian ini mendapatkan data informasi tentang

---

<sup>62</sup> M Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:Rajawali, 1986).

<sup>63</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. by Ruslan, cet 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 152.

<sup>64</sup> Helin G. Yudawisastra and Luluk Tri Harinie, *Metodologi Penelitian* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023).

fokus penelitian, yaitu manajemen peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang. Jenis data yang biasanya dikumpulkan dalam proses pengumpulan data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan. Data ini, seperti hasil wawancara dan kuisioner. Informasi yang bersumber dari kepustakaan, atau data pendukung riset, dianggap sebagai data sekunder.<sup>65</sup> Peneliti membagi sumber data yang akan dimanfaatkan untuk menyusun penelitian yang terdiri dari dua jenis; Data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama oleh peneliti.<sup>66</sup> Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.<sup>67</sup> Penulis menggunakan guru atau pimpinan sekolah sebagai sumber data utama dalam proses penelitian untuk menemukan strategi manajemen peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperluas oleh sumber tangan kedua dan ketiga daripada penulis secara langsung. Data ini digunakan

---

<sup>65</sup> Sukiyah, dkk., *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal. 24.

<sup>66</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penulisan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 39

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, h. 225

oleh penulis sebagai pendukung atau pelengkap data utama.<sup>68</sup> Peserta didik dan dokumentasi adalah jenis data sekunder yang membantu penelitian ini.

### **E. Instrumen Penelitian**

Merancang instrumen penelitian adalah tahap penting dalam proses penelitian. Instrumen digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang diperlukan. Bentuk instrumen bervariasi tergantung metode pengumpulan data, seperti pedoman wawancara untuk metode wawancara. Metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden, Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah angket atau kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait topik penelitian. Penelitian yang menggunakan metode tes sebagai alat pengumpulan data, metode ini menggunakan soal tes sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian yang menggunakan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data atau, metode ini menggunakan check list sebagai instrumen pengumpulan data observasi.<sup>69</sup> Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan berupa instrument penelitian diantaranya: Pedoman wawancara, buku tulis, pena, rekaman suara untuk metode wawancara dan kamera untuk metode observasi.

### **F. Teknik Pengambilan Data**

Peneliti menghimpun data menggunakan teknik pengumpulan data. Dalam temuan ini, peneliti menggunakan berbagai cara, antara lain:

---

<sup>68</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013) h. 100

<sup>69</sup> Ayu Nurul Amalia, Suyono, and Riyan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Dan Contoh Instrumen Penelitian*, ed. by Supriyadi, Cet 1 (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023, hal 1.

## 1. Observasi

Observasi merupakan peninjauan gejala dengan pencatatan tersruktur. Observasi menjadi bagian metode penghimpunan data apabila: (1) sesuai dengan maksud pengkajian (2) direncanakan dan dicatat dengan cara analitis, dan (3) dapat dikendalikan reliabilitas dan validitasnya.<sup>70</sup>

Namun, peneliti menggunakan cara observasi partisipan, yang berarti mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan dan aktivitas subjek penelitian. Salah satu kaidah pengamatan dan pengumpulan data adalah dengan mengamati lokasi sekolah dan lingkungannya, serta melihat kegiatan belajar mengajar dan aktivitas tambahan yang dilakukan sekolah secara langsung.

Obeservasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi: (1) Kondisi fisik, lingkungan sekolah, dan struktur bangunan, (2) Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa, (3) Kegiatan tes, proses pendidikan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, (4) Proses kegiatan layanan administrasi dan kondisi sarana dan prasarana.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah pembicaraan lisan atau percakapan langsung antara dua individu atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (pewawancara) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (pewawancara) membagikan jawaban atas pertanyaan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal.123.

<sup>71</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal.137-138

Peneliti memanfaatkan jenis wawancara terbuka baku dan menggunakan telepon dan buku catatan sebagai alat bantu untuk kelancaran. Penelaah akan melaksanakan wawancara dengan pihak sekolah, khususnya pimpinan sekolah dan wakil kepala sekolah atau waka kesiswaan, guru, dan siswa. Tujuan kegiatan wawancara adalah agar peneliti mendapatkan informasi atau data terkait perencanaan, pengorganisasian, dan penerapan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi murid di SMPIT Insan Permata Malang.

### **3. Dokumentasi**

Dalam pengkajian ini, dokumen sekolah yang dibutuhkan ialah berbentuk foto, catatan, profil sekolah, keadaan guru, staf, dan siswa, laporan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan siswa, dan kegiatan akademik dan non akademik, tata tertib, dan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang. Bukti berupa (gambar, tulisan, dan suara) dibuat dan disimpan melalui teknik dokumentasi serta tentang semua hal yang ada di sekolah, baik objek atau peristiwa.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah penelaah mendapatkan informasi, langkah selanjutnya adalah memeriksa atau menggabungkan data, Triangulasi adalah proses untuk menguji keakuratan data dan merupakan metode yang paling umum digunakan untuk memastikan validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>72</sup> Keabsahan data, atau validitas data, mengacu pada sejauh mana deskripsi, kesimpulan, dan penafsiran yang dihasilkan dalam penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang

---

<sup>72</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.*, h. 137

diteliti. Keabsahan atau validitas data, memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Hal ini berarti data tersebut sesuai dengan kejadian yang secara alami ada dan terjadi, bukan rekayasa atau distorsi.<sup>73</sup>

Moleong mendefinisikan triangulasi sebagai teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain di luar data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, kredibel, dan dapat dipercaya.<sup>74</sup> Triangulasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, terbagi menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam triangulasi sumber, data dari satu sumber diperiksa dan dikonfirmasi dengan data dari sumber lainnya.<sup>75</sup> Dalam pengkajian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber mengontrol data dari berbagai sumber untuk memastikan kredibilitasnya.<sup>76</sup> Dengan membandingkan pernyataan guru dengan siswa dan kepala sekolah, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan metode untuk memverifikasi data penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada

---

<sup>73</sup> Silverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. by Widarto Rachbini, Ed. 1-Ce (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2023), hal 217

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 330.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 370.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 274

sumber data yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan bebas dari bias. Jika hasil dari berbagai teknik menunjukkan kesesuaian, hal ini memperkuat validitas data. Namun, jika terdapat perbedaan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memahami alasan di balik perbedaan tersebut.<sup>77</sup> Triangulasi teknik merupakan pengecekan yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data dengan berbagai cara untuk menguji tingkat kevalidan data. Seperti, data pengamatan atau dokumen yang diperiksa dengan data dari hasil wawancara atau interview.

## **H. Analisis Data**

Analisa data merupakan usaha mendapat dan mengorganisasikan secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mempermudah pemahaman data oleh orang lain dan diri sendiri, proses ini mencakup menyusun data ke dalam kategori, Menyajikan data dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, dan menentukan mana yang signifikan serta perlu dipelajari.<sup>78</sup> Model analisis interaktif yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>79</sup>

### **1. Reduksi Data**

Untuk menjelaskan dan memverifikasi kesimpulan akhir, reduksi data merupakan upaya pemilihan, penyederhanaan, fokus, dan analisis yang tajam,

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 371

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 244

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 246

ringkas, dan terfokus. Data yang tidak penting dibuang dalam proses ini, dan kemudian diorganisasikan kembali untuk menjabarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.<sup>80</sup> Reduksi data ialah langkah pertama dalam teknik menganalisis data, yang mencakup memilih komponen penting, memberikan perhatian khusus pada komponen tersebut, dan menemukan tema dan polanya. Gambaran yang lebih jelas akan dibuat setelah data dikurangi, dan proses pengumpulan data akan menjadi lebih mudah bagi penulis.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data, juga dikenal sebagai penampilan data, adalah usaha mengumpulkan informasi secara sistematis dan tersusun untuk menunjukkan kemungkinan pengambilan keputusan dan tindakan.<sup>81</sup> Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyampaian data. Penyampaian data merupakan kumpulan laporan yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman sebelumnya tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan makna data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.<sup>82</sup> Penemuan ini dibuat dengan tujuan supaya menemukan jawaban tentang bagaimana peneliti berusaha memahami

---

<sup>80</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135

<sup>81</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135

<sup>82</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, ed. by Suwito, Edisi Pert (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).

proses manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Peneliti kemudian menyampaikan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk deskriptif.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Pra Penelitian**

1. Mengajukan judul proposal skripsi kepada dosen pembimbing.
2. Melakukan observasi di madrasah setelah mendapat izin penelitian dari lembaga terkait.
3. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas judul skripsi.

### **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

1. Mengadakan wawancara dengan Kepala Madrasah
2. Mengadakan wawancara dengan Waka Kurikulum
3. Mengadakan wawancara dengan Waka Kesiswaan
4. Mengadakan wawancara dengan siswa dan siswi SMPIT Insan Permata Malang
5. Observasi dan Pendokumentasian

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang**

SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang, yang dulunya bernama SMPIT Insan Permata Talenta, didirikan pada tahun 2014. Pendirian sekolah ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan Ustadzah Yulyani, seorang aktivis sosial dan keagamaan, terhadap kondisi pendidikan anak di Indonesia. Beliau melihat bahwa sistem pendidikan ideal adalah sistem yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan modern. Berangkat dari keprihatinan tersebut, Ustadz Yulyani bersama dengan beberapa tokoh masyarakat lainnya mendirikan Yayasan Insan Permata Malang. Yayasan ini kemudian mendirikan beberapa sekolah, termasuk SMPIT Insan Permata Malang.<sup>83</sup>

SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang, terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69958420 dan Nomor Jaringan Sekolah Islam Terpadu (NJSIT) 6.34.73.03.001, merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Insan Permata Malang. Berlokasi di Jalan Akordion Utara No. 3 Kota Malang. SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang,

---

<sup>83</sup> <https://smpit.insanpermata.sch.id/>, diakses pada tanggal 28 Mei 2024

terletak di Jalan Atletik RT 04 RW 01, Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, merupakan institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menumbuhkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter, dan beriman. SMPIT Insan Permata Malang mudah dijangkau dengan berbagai model transportasi. Lokasinya yang strategis di kawasan Malang, memungkinkan para siswa untuk mengakses sekolah dengan mudah dan nyaman. Koordinat geografis sekolah ini yaitu lintang -7.918688 dan bujur 112.622414. Bagi yang ingin mengunjunginya, sekolah ini juga memiliki kode pos 65143. Sekolah ini berkomitmen dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas berlandaskan nilai-nilai Islam. SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang bukan hanya sekolah biasa, melainkan lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam secara menyeluruh. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini dirancang untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di era modern, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat dalam diri mereka. Sejak didirikan, SMPIT Insan Permata Malang telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sekolah Islam ternama di Malang. Sekolah ini telah banyak meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik.<sup>84</sup>

#### b. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang

##### 1) Visi

Terwujudnya generasi pemimpin berkarakter Al-Qur'an yang berprestasi dengan mengedepankan akhlak dan bermanfaat bagi masyarakat.

---

<sup>84</sup> Data SMPIT Insan Permata Malang, 16 Mei 2024

## 2) Misi

- a) Menyiapkan calon pemimpin yang memiliki daya juang tinggi, kreatif, dan inovatif berlandaskan iman serta taqwa yang kuat,
- b) Menyiapkan generasi Al-Qur'an yang mampu membaca dan menghafal Al Qur'an dengan benar dan lancar,
- c) Menerapkan proses pembelajaran yang inklusif, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap kemajuan sains dan teknologi,
- d) Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi di tingkat nasional sampai internasional,
- e) Mewujudkan generasi berakhlak karimah dengan pendidikan berbasis Al Qur'an dan profil pelajar Pancasila,
- f) Mengembangkan pembelajaran berbasis kemasyarakatan dan program pengabdian yang bermanfaat untuk masyarakat.<sup>85</sup>

### c. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang

SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang didirikan sejak 3 Februari 2016, SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang didirikan dengan Surat Keputusan Pendirian Sekolah Nomor 188.4/0006/35.73.301/2017. Seiring perkembangannya, sekolah ini memperoleh Surat Keputusan Izin Operasional bernomor 422/7347/35.73.301/2019 pada tanggal 19 Desember 2019. Komitmen SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang dalam menghadirkan pendidikan berkualitas diakui secara resmi dengan diraihnya akreditasi B oleh

---

<sup>85</sup> Data SMPIT Insan Permata Malang, 16 Mei 2024

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) melalui Surat Keputusan Nomor 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018 pada tanggal 24 Oktober 2018. Prestasi ini menjadi bukti nyata dedikasi sekolah dalam memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya. SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang berdiri di atas tanah milik pribadi seluas 2277 m<sup>2</sup>. Luasan yang memadai ini memungkinkan sekolah untuk menyediakan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap dan nyaman bagi para siswanya.<sup>86</sup>

SMPIT Insan Permata Malang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan modern untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal bagi para siswanya. Berikut beberapa di antaranya:

**Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Permata Malang

No	Jenis Sarpras	Semester Genap Tahun 2023/2024
1.	Ruang Kelas	8
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	0
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	2
9	Ruang Toilet	4

<sup>86</sup> Data SMPIT Insan Permata Malang, 16 Mei 2024

10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain/ OR	0
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang OSIS	0
16	Ruang Bangunan	7
	<b>Total</b>	<b>28</b>

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5DEE478693D170AFCDA9>

#### d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang tersusun atas beberapa tingkatan, yaitu:

**Tabel 4.2** Struktur Organisasi SMPIT Insan Permata Malang

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Anang Tri Wahyudi, S.Si., Gr.
2	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	Rizqi Zhairisma, S.Pd.
3	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan	Partini, S.Pd.
4	Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana	Hafizh Maulana, S.Pd.I.
5	Tim Kurikulum	Windi Anggia, S.Pd., Gr.
6	Koordinator Al Qur'an	Ghina Aulia Rahmah, S.Pd.
7	Perpustakaan	Dewi Samratul Fuadah, S.Pd.

8	Tim Kesiswaan	Ika Puspitasari, S.Pd.
9	Tim Kesiswaan	Rizqi A'maliyah, S.Pd., Gr
10	Pramuka	Hikmah Nur R.S., S.Pd.
11	Pramuka	Siti Choiriah, S.Pd.
12	UKS	Ahmad Khairudin Sidik
13	Tim Sarana dan Prasarana	Rubiati, S.Psi.
14	Koordinator Media	M. Noor Hidayat
15	Bendahara	Meri Oktavia, S.Ak.
16	Administrasi	Novita Ifa Rosida
17	Tim Keamanan	Djumain
18	Tim Keamanan	Heriyanto
19	Tim Keamanan	Sapi'i
20	Kantin	Omar Syarif Ismail
21	Dapur	Laksmi Prananingrum
22	Tim Kebersihan	Cleaning Service
23	Bimbingan Konseling	Rubiati, S.Psi.
24	Koordinator Inklusi	Muhammad Yusuf T., S.Sos.
25	Guru Pembimbing Khusus	Kisti Ninaim, S.Psi.
26	Guru Pembimbing Khusus	Nur Alfi Maula Devi, S.Psi.
27	Guru Pembimbing Khusus	M. Husain Hariyadi, M.Psi.
28	Guru Pembimbing Khusus	Pramudya Bangun S., S.Psi.
29	Wali Kelas 7 Ali bin Abi Thalib	Muhammad Basuki
30	Tim Jenjang Kelas 7 Ali	Anasul Azroqi, S.H.

31	Wali Kelas 7 Zainab binti Jahsy	Yeni Ratna Hidayah, S.Pd.
32	Wali Kelas 8 Umar bin Khattab	Desmand Alim Pratama, S.Pd
33	Tim Jenjang Kelas 8 Umar	Pramudya Bangun S., S.Psi.
34	Wali Kelas 8 Abdurrahman bin Auf	Abdan Syakura, M.Psi.
35	Tim Jenjang Kelas 8 Abdurrahman	M. Husain Hariyadi, M.Psi.
36	Wali Kelas 8 Aisyah binti Abu Bakar	Dean Rachmasiwi A., S.S., M.Pd.
37	Tim Jenjang Kelas 8 Aisyah	Nur Alfi Maula Devi, S.Psi
38	Wali Kelas 9 Abu Bakar Ash Shiddiq	Abdullah Husnul Munir, S.Pd.I.
39	Tim Jenjang Kelas 9 Abu Bakar	Alif Baharudin, Lc.
40	Wali Kelas 9 Amr bin Ash	Taufik Ariyanto Maarip, S.Pd
41	Tim Jenjang Kelas 9 Amr	Kisti Ninaim, S.Psi.
42	Wali Kelas 9 Khadijah binti Khuwalid	Aulia Ulum H., S.Ag., S.Sos
43	Tim Jenjang Kelas 9 Khadijah	Fila Armiami, S.Pd.

Sumber: Data Hasil Observasi di SMPIT Insan Permata Malang, 16 Mei 2024

#### e. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan data dari Data Pokok SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang di situs web Kemendikbudristek per tanggal 28 Mei 2024, SMPIT Insan Permata Malang memiliki 210 peserta didik. Jumlah peserta didik tersebut terbagi menjadi 8 rombel ( rombongan belajar ), kelas 7 sebanyak dua kelas, kelas 8 sebanyak tiga kelas, dan kelas 9 sebanyak tiga kelas. Sebagai informasi tambahan, SMPIT Insan Permata Malang merupakan bagian dari Yayasan Insan Permata Malang yang juga memiliki unit pendidikan lain yaitu PAUD dan SDIT.

Secara keseluruhan, ketiga unit pendidikan tersebut memiliki 1.008 peserta didik.<sup>87</sup>

#### f. Hasil Observasi

Pada proses awal sebelum wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap kondisi sekolah dan lingkungan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Observasi berdasarkan pengamatan langsung pada saat sebelum proses wawancara. Sekolah yang menjadi tempat observasi adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk foto, yang akan mendukung proses penyusunan pembahasan sebagai tambahan data yang diperoleh dari wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, akses jalan menuju SMPIT Insan Permata Malang cukup mudah dijangkau. Lokasinya strategis dan berada di area cukup berkembang di Kota Malang. Sekolah ini berada di kawasan yang tenang dan cocok untuk kegiatan pendidikan. Akses ke sekolah juga didukung oleh jalanan yang dapat dijangkau dari pusat kota, serta memudahkan orang tua dan peserta didik untuk mengaksesnya. Selain itu juga, kondisi sarana dan prasarana di SMPIT Insan Permata Malang cukup memadai untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Sekolah ini memiliki gedung permanen dua lantai, musholla, kantin, dan fasilitas pendukung lainnya. Kemudian, ruang kelas dan fasilitas umum lainnya mendukung pembelajaran yang aktif dan islami, dengan fokus pada perkembangan akademik, non

---

<sup>87</sup> <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5DEE478693D170AFCDA9> dan <https://smpit.insanpermata.sch.id/>, diakses pada Tanggal 28 Mei 2024

akademik, dan spiritual peserta didik. Berikut dokumentasi berupa hasil observasi yang telah dilakukan peneliti.



Sumber: Hasil Observasi di SMPIT Insan Permata Malang, 16 Mei 2024

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang**

Dalam proses manajemen prestasi, terdapat kegiatan perencanaan yang menjadi kunci utama dalam mengelola prestasi baik pada prestasi akademik maupun non akademik. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat mengantarkan pada hasil yang optimal. Adapun syarat-syarat perencanaan yang dilakukan dalam pengelolaan prestasi akademik dan non akademik yaitu:

1) Tujuan dirumuskan dengan jelas

Merumuskan tujuan dengan jelas dalam tahap perencanaan adalah langkah penting untuk memastikan keberhasilan proyek atau program apa pun. Tujuan yang jelas membantu menentukan arah dan fokus program atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Adapun tujuan yang dirumuskan secara jelas dalam perencanaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPT Insan Permata Malang yaitu menurut Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Si., Gr. Selaku kepala sekolah mengatakan bahwa

*“Proses yang digunakan sekolah untuk menetapkan tujuan akademik dan non akademik bagi peserta didik adalah dengan pemetaan yakni dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari konfirmasi hasil psikotes oleh BK, pendalaman bakat dan minat, observasi, hingga penyebaran kuesioner kepada orang tua. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif sehingga pemetaan bakat dan minat dapat dilakukan dengan tepat”*.<sup>88</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek bidang kurikulum yang bertanggung jawab pada pengelolaan prestasi akademik peserta didik di SMPIT Insan permata Malang mengungkapkan bahwa

*“Langkah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tujuan akademik peserta didik sebelum menerima siswa baru adalah sekolah ini menerapkan beberapa tahapan seleksi. Tahap pertama adalah observasi. Observasi ini dilakukan sebelum siswa memasuki sekolah dan melibatkan pengisian kuesioner yang memuat pertanyaan terkait bakat dan minatnya, prestasi akademik dan non-akademik yang diraih selama di SD, serta harapan orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah ini yang dipetakan sebelum penerimaan siswa baru. Tahap kedua yakni melalui MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), kemudian pada tahap ketiga wali kelas mengembalikan hasil pemetaan bakat dan minat siswa. Pemetaan ini membantu mengarahkan potensi siswa ke arah yang sesuai. Kemudian tahap keempat adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Waka Kesiswaan akan membahas lebih lanjut mengenai hal ini dan kami akan mawadahi minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia”*.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

Kemudian, hal yang sama disampaikan oleh Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek bidang kesiswaan yang bertanggung jawab pada pengelolaan prestasi non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Proses yang digunakan sekolah untuk mengumpulkan data peserta didik terkait bidang akademik dan non akademik adalah dengan menggunakan Asesmen Multiple Intelligences (AMI) untuk memetakan bakat dan minat siswa. Tes AMI dilakukan oleh BK di awal tahun ajaran baru. Melalui asesmen ini, siswa dapat mengetahui kecerdasan dominan mereka, seperti spasial, interpersonal, atau intrapersonal. Tes AMI dilaksanakan dengan dua metode, yaitu offline menggunakan kertas dan online selama pandemi. Siswa mengisi tes berdasarkan indikator yang disediakan oleh tim bimbingan konseling”.*<sup>90</sup>

Dengan melihat hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan perencanaan sesuai tujuan yang telah dirumuskan secara jelas dapat dilakukan dengan cara memetakan bakat dan minat peserta didik melalui observasi, kegiatan MPLS, penyebaran kuisioner kepada wali murid, dan pengisian angket berbasis *Asesmen Multiple Intelligences (AMI)* yang telah disediakan oleh pihak bimbingan konseling.

## 2) Praktis dan mudah dipahami sehingga mudah diterapkan

Perencanaan yang praktis sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif . Perencanaan ini disusun dengan cara yang mudah dipahami, dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Si., Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Dalam proses pemetakan bakat dan minat peserta didik baik dalam bidang akademik atau non akademik., kami menggunakan dasar penilaiannya berasal dari instrumen psikotes yang dilakukan oleh psikolog serta memiliki*

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

*hasil kemudian juga menggunakan angket yang diisi oleh orang tua untuk kami jadikan dasar. Kegiatan ini dilaksanakan sejak peserta didik diterima dan mulai bersekolah di sini, kami telah melakukan pemetaan awal dengan menggunakan tes psikologi. Pemetaan bakat dan minat peserta didik dinilai praktis karena menggunakan sistem Asesmen Multiple Intelligences (AMI)”.<sup>91</sup>*

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek pada bidang kurikulum yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan prestasi akademik peserta didik beliau mengungkapkan bahwa

*“Pengembangan kemampuan akademik siswa secara alami terjadi melalui asesmen awal pembelajaran. Kemudian, dilakukan asesmen di akhir bab untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dari hasil asesmen tersebut, bersama dengan hasil observasi, guru dapat mengetahui progres belajar siswa dan guru dapat mengidentifikasi bakat dan minat siswa. Setelah proses asesmen dan observasi selesai, guru-guru melakukan pendataan untuk mencatat hasil penilaian dan pengamatan”.<sup>92</sup>*

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan yang bertanggung jawab pada pengelolaan prestasi non akademik peserta didik beliau mengungkapkan bahwa

*“Dalam proses pemetaan tes bakat minat, hingga saat ini sekolah belum memiliki instrument atau tes khusus. Namun, sejauh ini sekolah menggunakan tes bakat dan minat sebagai salah satu alat bantu dalam pemetaan ekstrakurikuler. Pada awal tahun ajaran baru, siswa diwajibkan mengikuti tes bakat dan minat melalui asesmen multiple intelligences yang disediakan oleh BK dan mencari tahu mana yang lebih dominan setelah itu mereka dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai. Manfaat jika kita menggunakan metode AMI (Asesmen Multiple Intelligences) kita dapat mengetahui macam-macam kecerdasan setiap anak, seperti apakah anak tersebut memiliki kecerdasan spasial, interpersonal, intrapersonal, ataupun kinestetik setelah mengetahui dari hasil tes tersebut, nanti peserta didik akan diarahkan untuk mengembangkan prestasi non akademiknya”.<sup>93</sup>*

Dengan melihat hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan perencanaan yang praktis dapat mempermudah

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

penerapan seperti penggunaan instrument tes yang bernama *Asesmen Multiple Intelligences (AMI)* yang digunakan untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik terutama dalam bidang non akademik. Sedangkan dalam bidang akademik, menggunakan observasi dengan metode Asesmen awal pembelajaran yang dilakukan langsung oleh wali kelas. Kegiatan Asesmen pembelajaran ini mudah dipahami dan diterapkan secara langsung untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dari awal hingga akhir pembelajaran.

### 3) Mampu beradaptasi dengan perubahan atau bersifat fleksibel

Perencanaan fleksibel merupakan suatu pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan kemungkinan terjadinya perubahan di lingkungan eksternal dan memungkinkan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Rencana yang baik haruslah dinamis dan mampu mengikuti perkembangan zaman, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Proses pemetaan bakat dan minat dalam perencanaan dilakukan dengan dua cara, yaitu daring dan luring. Mengingat pandemi Covid-19 yang melanda, seluruh proses rekrutmen, tes bakat dan minat, kegiatan pembelajaran, hingga mengikuti lomba dilaksanakan secara daring. Namun, ketika keadaan sudah kembali normal, kami dapat melaksanakan kegiatan secara luring seperti sedia kala. Hal ini terasa fleksibel karena kami perlu memiliki solusi agar kegiatan di sekolah dapat berjalan lancar”.*<sup>94</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek bidang kurikulum beliau mengungkapkan bahwa

*“Di sekolah kami memiliki proses rekrutmen peserta didik yang fleksibel, baik melalui daring maupun luring. Mengingat pandemi Covid-19 yang melanda, seluruh kegiatan pembelajaran dialihkan ke daring. Namun,*

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

*setelah keadaan kembali normal, kegiatan tatap muka dilaksanakan secara bertahap”.*<sup>95</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek di bidang kesiswaan beliau mengungkapkan bahwa

*“Proses tes bakat dan minat peserta didik yang dilakukan melalui asesmen Multiple Intelligences kemarin menggunakan kuisioner yang disediakan oleh pihak BK, baik dalam bentuk kertas maupun formulir. Namun, pada tahun sebelumnya, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, tes bakat dan minat dilaksanakan secara daring. Hal ini merupakan cara yang fleksibel, seperti halnya kegiatan lomba-lomba anak-anak yang dilaksanakan secara daring saat pandemi kemarin”.*<sup>96</sup>

Kemudian hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswi berprestasi di bidang Akademik Hilwa kelas 9 mengungkapkan bahwa

*“Meningat pelaksanaan lomba masih berlangsung di masa pandemi Covid-19, maka pelaksanaannya dilakukan secara daring. Namun, untuk pelaksanaan lomba berikutnya dapat dilakukan secara luring”.*<sup>97</sup>

Dengan melihat beberapa uraian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk proses perencanaan yang bersifat mampu beradaptasi dengan perubahan atau bersifat fleksibel ini cukup membantu dalam kegiatan sekolah baik dari kepala sekolah, guru, murid, dan semua *stakeholder* yang terlibat seperti halnya proses seleksi peserta didik, tes bakat minat, kegiatan pembelajaran, hingga pelaksanaan lomba-lomba bagi peserta didik yang awalnya selalu dilaksanakan secara luring, namun karena adanya pandemic

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Hilwa, siswi kelas 9 SMPIT Insan Permata Malang. Pada Tanggal 16 Mei 2024

Covid-19 kemarin, sekolah harus beradaptasi dengan perubahan yang ada secara fleksibel dan melaksanakan semua rangkaian kegiatan sekolah dengan daring.

4) Perencanaan didukung oleh sumber daya yang memadai dan dioptimalkan penggunaannya

Perencanaan yang didukung oleh sumber daya yang memadai baik dari sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang ada dapat dioptimalkan penggunaannya. Di bidang pendidikan, perencanaan sumber daya sarana dan prasarana dirancang untuk mendukung kelancaran dan optimalisasi proses belajar mengajar. Keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mencapai proses pendidikan yang efektif dan efisien, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd., Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Terkait sarana dan prasarana yang tersedia, kami memiliki beberapa fasilitas penunjang yang memenuhi standar untuk kegiatan pembelajaran baik akademik maupun non-akademik. Sarana dan prasarana kami memiliki anggaran khusus setiap tahunnya. Oleh karena itu, kami dapat mengadakan pembinaan olimpiade dan mengundang pembina dari luar sekolah”.*<sup>98</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek kurikulum beliau mengungkapkan bahwa

*“Sekolah kami menyediakan fasilitas standar seperti LCD, laboratoium, dan perpustakaan. Namun, untuk sarana yang lebih spesifik, saat ini belum tersedia. Kemungkinan yang dimiliki sekolah kami adalah program pembinaan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Program ini dimulai tahun ini dan fokusnya adalah mendekatkan siswa dengan kegiatan penelitian, meskipun masih bersifat sederhana dan terkait dengan materi pelajaran. Namun, memang*

---

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

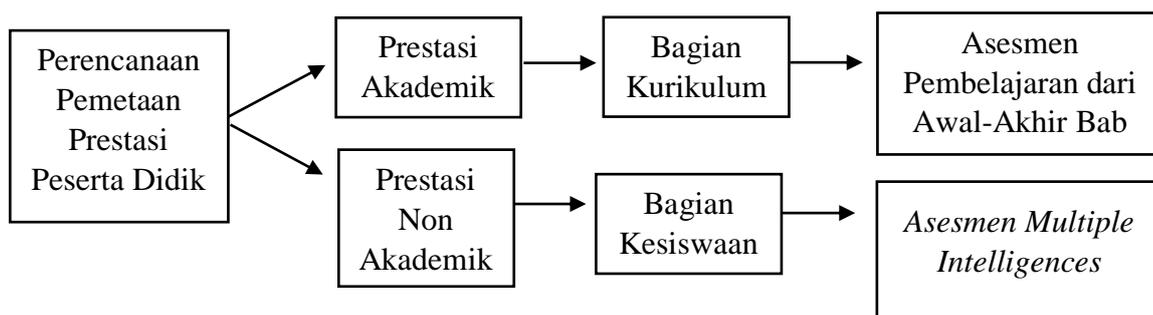
*perlu diakui bahwa prestasi yang kuat sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya”.*<sup>99</sup>

Kemudian hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan beliau mengungkapkan bahwa

*“Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah kami memenuhi standar yang ditetapkan. Contohnya, untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, kami memiliki fasilitas lapangan futsal dan sepak bola yang dapat digunakan siswa untuk mengembangkan prestasi non-akademik”.*<sup>100</sup>

Dengan melihat beberapa uraian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk proses perencanaan yang didukung oleh sumber daya yang memadai dan dioptimalkan penggunaannya memegang peranan penting dalam proses pembelajaran seperti adanya fasilitas penunjang prestasi akademik berupa perpustakaan, LCD, laboratorium, dan pembinaan terkait lomba yang akan diikuti. Sedangkan, penunjang proses kegiatan di bidang non akademik berupa fasilitas lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.

#### Bagan 4.1 Perencanaan



<sup>99</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>100</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

## **b. Pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang**

Pengorganisasian prestasi akademik dan non akademik peserta didik merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat beberapa tahapan, yang meliputi departementasi, *staffing*, dan *facilitating*.

### 1) Departementasi

Departementasi adalah proses pembagian organisasi menjadi unit-unit yang lebih kecil dan terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, prinsip yang harus diperhatikan adalah setiap organisasi memerlukan pengoordinasian dan memerlukan adanya hierarki sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku Kepala Sekolah beliau mengungkapkan bahwa

*“Pembahasan mengenai manajemen prestasi umumnya dilakukan dalam rapat pimpinan yang membahas tentang pencapaian terbaru dari peserta didik. Bila target bulan ini belum terpenuhi, maka kita diskusikan strategi yang tepat untuk mencapainya lalu nanti kami diskusikan pada bagian kurikulum yang bertanggung jawab pada prestasi akademik dan begitupula pada bagian kesiswaan yang bertanggung jawab pada prestasi non akademik”*.<sup>101</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek kurikulum beliau mengungkapkan bahwa

*“Jadi di sekolah kami, ada penanggung jawab tersendiri terkait pengelolaan prestasi. Jika prestasi akademik di bawah tanggung jawab bagian kurikulum beserta timnya, sedangkan prestasi non akademik di bawah tanggung jawab bagian kesiswaan beserta timnya. Untuk kurikulum lebih mengutamakan kegiatan yang berkaitan dengan pendataan. Untuk jumlahnya sendiri masing-masing memiliki 1 tim baik dari kurikulum maupun kesiswaan”*.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>102</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Partini, S.Pd selaku waka kesiswaan bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Pihak-pihak yang terlibat secara jelas dalam pengelolaan prestasi di non akademik adalah Kepala Sekolah dan tim kesiswaan.. Tim kesiswaan terdiri dari 5 orang guru mata pelajaran yang memiliki jabatan fungsional di tim kesiswaan. Jika di sekolah, semua guru adalah guru mata pelajaran, tetapi mereka juga memiliki jabatan fungsional. Jabatan fungsional tersebut diisi oleh wali kelas, tim kesiswaan, dan tim kurikulum”*.<sup>103</sup>

Dengan melihat beberapa uraian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pengorganisasian diperlukan depermentasi agar kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan efisien hal tersebut sudah diterapkan dalam lembaga SMPIT Insan Permata Malang dengan pembagian tim yang sesuai. Jika, pengelolaan prestasi akademik berada di bawah tanggung jawab pihak kurikulum dan timnya sedangkan pengelolaan prestasi non akademik berada di bawah tanggung jawab pihak kesiswaan beserta timnya.

## 2) *Staffing*

*Staffing* adalah penempatan individu pada unit-unit organisasi yang telah dibentuk melalui proses departementasi dan bertujuan untuk menempatkan individu pada posisi atau peran yang sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan minatnya. Tujuan *staffing* pada pengorganisasian adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki SDM yang tepat, dikelola dengan baik, dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan organisasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Jika pengelolaan prestasi di bidang akademik. Pada umumnya, dalam satu kelas terdapat siswa yang menonjol. Hal ini biasanya dilaporkan kepada tim kurikulum untuk memantau perkembangannya. Selanjutnya, jika*

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

*terdapat lomba yang sesuai dengan bakat siswa tersebut, ia dapat diikutsertakan dalam pembinaan eksternal. Sedangkan pengelolaan pada bidang non akademik, pada awal tahun, pembina ekstrakurikuler menyusun silabus yang memuat target yang harus dicapai dalam satu tahun. Dan di sana, Pembina eskul ini berada di bawah koordinasi tim kesiswaan. Oleh karena itu, tim kesiswaan selalu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler”.*<sup>104</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku waka kurikulum pada bidang akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Untuk mengetahui prestasi peserta didik itu Memang, inisiatif awal biasanya datang dari kepekaan guru mata pelajaran itu sendiri. Kemudian, pendataan, pencarian lomba, dan sebagainya biasanya dilakukan oleh tim kurikulum. Selanjutnya, apabila ada usulan lomba yang diajukan dari bawah, usulan tersebut akan dibagikan di grup dan akan dilakukan proses seleksi, pengadaan dana, dan lain-lain. Dan nanti jika ada pembimbingan apabila dibutuhkan guru mapel baru kita akan hubungi secara terpisah”.*<sup>105</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Untuk meningkatkan prestasi non akademik, sebanyak 6 dari 7 pembina yang kami miliki didatangkan dari luar sekolah atau eksternal. Di awal penunjukan, kami selalu membuat MOU dengan para pembina tersebut, berdasarkan target yang ditetapkan oleh sekolah. Salah satu target sekolah adalah agar setiap siswa di ekstrakurikuler tersebut dapat mengikuti lomba minimal sekali, dengan peran sekolah dalam mengontrol, mendampingi, dan mengevaluasi prosesnya. Selanjutnya, pembinaan akan dilaksanakan oleh pembina selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung seminggu sekali. Kemudian, beberapa pembina yang melihat potensi anak didiknya dan akan mengusulkan mereka untuk mengikuti lomba yang akan diadakan. Meskipun telah mengikuti ekstrakurikuler, anak-anak masih membutuhkan latihan dan pengembangan skill lebih lanjut untuk dapat bersaing di tingkat lomba”.*<sup>106</sup>

Dari beberapa uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu proses pengorganisasian dengan cara *staffing* sangat diperlukan karena dapat membantu proses suatu organisasi agar berjalan secara

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>106</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

efektif dan efisien seperti halnya tanggung jawab yang diserahkan kepada pihak kurikulum dengan guru mapel. Karena dari merekalah potensi peserta didik di bidang akademik dapat dikembangkan. Begitu pula pada pihak kesiswaan dan pembina eskul, karena dengan adanya kontribusi mereka, prestasi di bidang non akademik bisa terus ditingkatkan.

### 3) *Facilitating*

*Facilitating* adalah tahap akhir dalam susunan organisasi. Fasilitas yang dapat diberikan dapat berupa materil/keuangan. Fasilitas yang disediakan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dengan efektif . Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Alokasi biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler menggunakan skema campuran, yaitu berasal dari dana kegiatan yang dihimpun dari orang tua siswa dan dana Bantuan Operasional Sekolah Nasional (BOSNAS) dari pemerintah. Melalui kombinasi sumber pembiayaan ini, diharapkan anak-anak dapat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan dan mengembangkan bakat mereka”.*<sup>107</sup>

Kemudian hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku waka kurikulum pada bidang akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Sumber utama pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari Dana Kegiatan, sedangkan sarana dan prasarana disediakan oleh dana BOSNAS. Berkaitan dengan status sekolah penggerak yang kami sandang, kami juga memperoleh pendanaan dari BOS Kinerja. Akan tetapi, Sumber pembiayaan utama sekolah kami berasal dari Dana Kegiatan, mengingat status kami sebagai sekolah swasta”.*<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

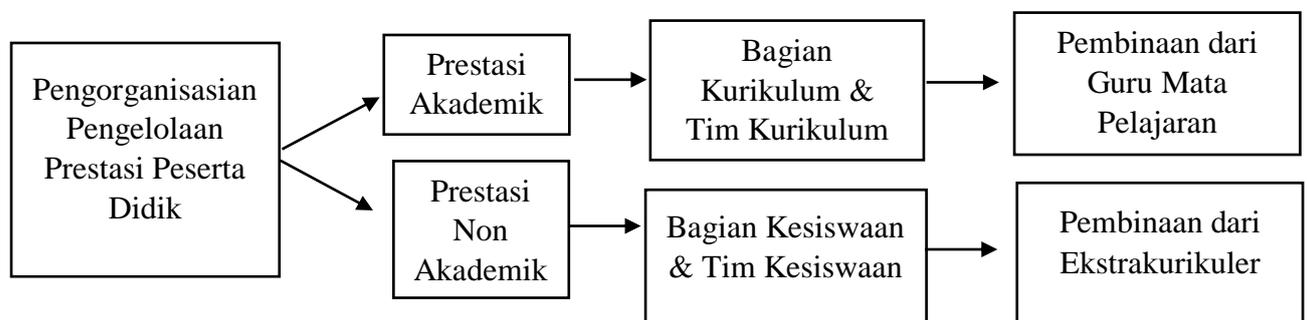
<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan pada bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Sistem pembiayaan kami masih belum berbasis kebutuhan. Sumbernya berasal dari dana kegiatan yang dihimpun dari peserta didik. Sekolah kami menerapkan sistem Dana Kegiatan yang dihimpun saat proses pendaftaran ulang tahunan”*.<sup>109</sup>

Dengan melihat hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengorganisasian ini membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, hal tersebut sudah diterapkan di SMPIT Insan Permata bahwa sekolah ini memiliki sumber dana dari dana kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Bagan 4.2 Pengorganisasian



### c. Pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang

Pelaksanaan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik melibatkan pencapaian dalam konteks pembelajaran formal dan kegiatan pembelajaran informal, yang keduanya memiliki nilai penting dalam pengembangan siswa. Pelaksanaan dalam pengelolaan prestasi akademik dan

<sup>109</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

non akademik peserta didik merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat beberapa hal, yang meliputi membangun tim yang terdiri dari professional-profesional handal, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

#### 1) Membangun tim yang terdiri dari professional-profesional handal

Membangun tim yang handal dalam konteks manajemen prestasi melibatkan proses pembentukan tim yang efektif dan solid. Membangun tim yang solid memerlukan pemilihan anggota tim yang berkualitas, baik dari segi keterampilan teknis maupun kemampuan berkolaborasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Kegiatan pembinaan prestasi di sekolah kami umumnya dilakukan secara insidental. Dalam persiapan lomba, kami mengundang pembina ahli dari luar sekolah untuk memberikan arahan dari awal hingga akhir proses kegiatan. Selain itu, kami juga menyelenggarakan workshop atau seminar untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba”.*<sup>110</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek kurikulum di bidang akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Di sini kami menyelenggarakan berbagai pembinaan dalam bentuk seminar atau workshop untuk anak-anak. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi mereka dalam berprestasi. Salah satu program yang kami sediakan adalah Achievement Motivation Training. Pembinaan di sekolah kami mayoritas dilakukan di kelas oleh guru mata pelajaran masing-masing. Untuk pembinaan khusus yang bersifat teknis, seperti pembimbingan Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade, dan Kompetisi Ilmiah Remaja (KIR), barulah kami adakan pembinaan secara terpisah. Pembinaanya dapat berasal dari guru mata pelajaran terkait atau dari pihak ketiga yang bekerja sama dengan pihak sekolah”.*<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>111</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan dalam bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Hingga saat ini, pembinaan masih dilaksanakan di kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan khusus menjelang lomba. Contohnya, tim futsal kami pernah meraih juara tingkat kota pada tahun lalu. Untuk persiapan lomba, kami sudah mendaftar satu bulan sebelum hari pertandingan. Latihan dilakukan dua hingga tiga kali seminggu di luar jam sekolah selama satu bulan penuh sebelum hari pertandingan. Hal tersebut dikarenakan mereka memang memiliki bibit unggul, yaitu anak-anak yang memiliki bakat di bidang futsal”.*<sup>112</sup>

Dengan melihat hasil pemaparan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan dibutuhkan tim yang handal untuk mengatur jalannya kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut telah diterapkan pada kepala Sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan di bidang akademik dilakukan dengan cara menggunakan *Achievement Motivation Training* sedangkan di bidang non akademik pembinaan yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

## 2) Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab

Pelimpahan wewenang dalam pelaksanaan manajemen prestasi memegang peranan penting dalam memastikan efektivitas, akuntabilitas, dan pencapaian tujuan organisasi melalui pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas tertentu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Untuk bidang akademik, informasi diolah oleh bagian kurikulum, sedangkan untuk bidang non-akademik, informasi diolah oleh bagian*

---

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

*kesiswaan. Jadi prosesnya sama, kita menyaring sesuai bakat dan minat. Kami juga memiliki anekdot, catatan riwayat prestasi, dan informasi tentang hobi anak ini yang dapat kami petakan”.*<sup>113</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek kurikulum di bidang akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Instrumentasi utama dalam proses identifikasi ini adalah guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran akan memetakan murid-murid yang menunjukkan potensi unggul dalam bidangnya masing-masing dan dari kelas 7 sudah kita saring. Kami juga memiliki forum komunitas belajar mandiri bernama Komunitas Belajar Insan Permata yang menyelenggarakan kegiatan Teachers Daily setiap hari Sabtu untuk mendukung pengembangan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Kemudian yang ketiga ada wali kelas, wali kelas ini biasanya komunikasinya intens dengan orang tua. Guru mata pelajaran sering berkomunikasi dengan orang tua murid untuk menggali potensi dan bakat murid. Informasi ini kemudian dikumpulkan oleh wali kelas dan diteruskan kepada pihak kurikulum”.*<sup>114</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan dalam bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Sejauh ini, tim kami belum ada program untuk identifikasi secara khusus, melainkan proses mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik telah dilakukan pada saat awal tes masuk yakni dengan mengisi kuisioner yang disediakan oleh BK menggunakan metode AMI dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh pembina eskul dan diawasi pada tim kesiswaan”.*<sup>115</sup>

Dengan melihat hasil pemaparan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan membutuhkan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab agar kegiatan bisa terlaksana sesuai tanggung jawab masing-masing seperti pada bagian prestasi akademik, tim kurikulum dan guru mapel bertanggung jawab dalam proses mengidentifikasi bakat minat peserta

---

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>115</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

didik sedangkan tim kesiswaan dan pembina eskul bertanggung jawab pada proses mengidentifikasi prestasi peserta didik di bidang non akademik.

### 3) Memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal

Memberikan motivasi dalam pelaksanaan manajemen prestasi bertujuan untuk mendorong karyawan agar mencapai kinerja yang optimal dan memenuhi tujuan organisasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Pd.,Gr selaku kepala sekolah SMPIT Insan Permata Malang beliau mengungkapkan bahwa

*“Pada bidang akademik, informasi lomba-lomba biasanya diperoleh dari dinas pendidikan atau pihak non-dinas pendidikan. Kemudian, informasi tersebut dikumpulkan dan didiskusikan bersama untuk menentukan lomba yang sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa. Contohnya, untuk lomba matematika, berapa banyak siswa yang berpotensi menjadi kandidat? Kandidat ini kemudian akan diseleksi kembali berdasarkan kuota yang ditentukan oleh sekolah. Penanganan informasi lomba pada bidang non-akademik serupa dengan bidang akademik.”*<sup>116</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd selaku wakasek kurikulum di bidang akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Untuk informasi terkait lomba pada bidang akademik, biasanya kami mendapatkan info dari instagram milik dinas pendidikan. Nah dari sana, nanti akan kita diskusikan kembali terkait persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan dan menyiapkan calon peserta didik yang akan mengikuti lomba. Dan juga kita selalu mencari info perlombaan agar prestasi di sekolah ini bisa terus meningkat”*.<sup>117</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd selaku wakasek kesiswaan dalam bidang non akademik beliau mengungkapkan bahwa

*“Kita mendapatkan informasi lomba terkait bidang non akademik, bisa melalui berbagai macam cara seperti informasi dari internet, dari pembina eskul. Karena pembina eskul pasti memiliki komunitas terkait informasi lomba. Dengan banyaknya informasi yang kita dapatkan terkait lomba, dipastikan*

---

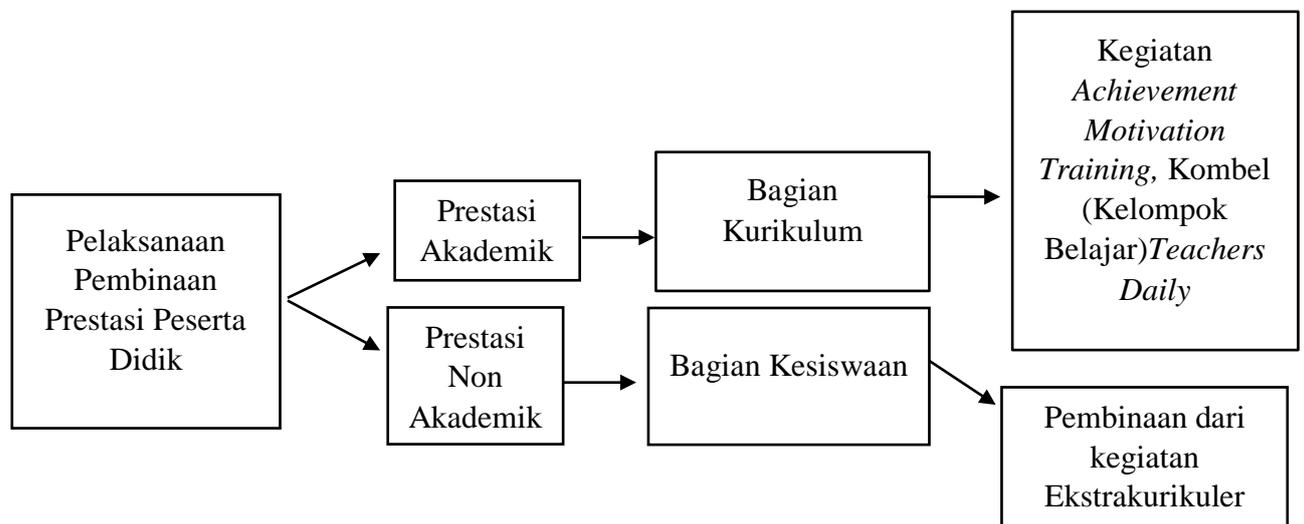
<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>117</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, Wakasek Kurikulum Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

*prestasi peserta didik dapat meningkat dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya”.*<sup>118</sup>

Dengan melihat hasil pemaparan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan membutuhkan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut diimplementasikan dengan cara pengelola sekolah terus berupaya untuk mencari strategi agar prestasi bisa meningkat dengan cara aktif mencari informasi terkait lomba-lomba yang diadakan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dan mengoptimalkan bakatnya.

Bagan 4.3 Pelaksanaan



<sup>118</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Partini, Wakasek Kesiswaan Sekolah SMPIT Insan Permata Malang. Pada tanggal 16 Mei 2024

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah menganalisis semua data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti akan membahasnya secara detail dalam sub bab ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembahasan dapat dibagi menjadi tiga poin utama, yaitu perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik, pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik, dan pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai ketiga hal tersebut yang diuraikan secara berurutan:

#### **A. Perencanaan Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang**

Manajemen berperan krusial dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari dunia bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, pendidikan, hingga proyek-proyek berskala besar. Tujuan utama manajemen adalah memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan efisien untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam bidang pendidikan mengacu pada proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian,

pelaksanaan, dan pengawasan berbagai aspek pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>119</sup>

Proses perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang ini dilaksanakan dengan beberapa syarat-syarat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Asmendri yang menyatakan bahwa syarat-syarat perencanaan harus a) berlandaskan pada tujuan yang jelas, b) memiliki sifat sederhana, realistis, dan praktis, c) detail, mencakup semua deskripsi dan klasifikasi kegiatan serta rangkaian tindakan sehingga mudah diikuti dan dilaksanakan, d) bisa diadaptasi dengan mudah sesuai dengan kebutuhan serta berbagai situasi yang mungkin terjadi, e) diusahakan agar ada penghematan biaya, tenaga, dan waktu, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia setiap saat.<sup>120</sup>

Di dalam proses manajemen, dibutuhkan perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan pendidikan, pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Henry Fayol bahwasannya perencanaan adalah langkah awal yang penting dalam proses manajemen. Prinsip ini mengandung gagasan bahwa institusi pendidikan perlu memiliki rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.<sup>121</sup> Jadi, dengan menerapkan prinsip perencanaan yang efektif, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

---

<sup>119</sup> Deti Rostini and others, *Manajemen Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter Dan Prestasi Siswa*, ed. by Muhamad Suhardi, Cet 1 (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal 9.

<sup>120</sup> Budiharjo.

<sup>121</sup> Rostini and others.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan proses perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang telah menerapkan beberapa syarat perencanaan, seperti perencanaan sesuai tujuan yang jelas yang dapat dilakukan dengan memetakan bakat dan minat peserta didik melalui observasi, kegiatan MPLS, kuisisioner kepada wali murid, dan angket berbasis *Asesmen Multiple Intelligences* dari BK. Lembaga ini sejak awal telah mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik dengan menggunakan *Asesmen Multiple Intelligences*, pernyataan tersebut didukung oleh teori Howard Gardner bahwasannya ia menemukan setidaknya sembilan kecerdasan yang dimiliki anak, yang kemudian dikenal dengan teori *Multiple Intelligences*, yakni kecerdasan *linguistic*, *logical mathematical*, *spatial*, *bodily kinestetik*, *musical*, *interpersonal*, *intrapersonal*, *naturalist*, dan kecerdasan *existencial*. Teori kecerdasan majemuk ini mempengaruhi pendekatan dalam pembelajaran. Menurut teori ini, siswa akan lebih mudah menguasai pelajaran jika materi disampaikan sesuai dengan kecerdasan yang dominan dalam diri mereka. Oleh karena itu, guru perlu memahami teori ini untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam rangka mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.<sup>122</sup>

Perencanaan yang kedua adalah secara praktis dan mudah diterapkan. Contoh penerapan yang telah dilakukan pada institusi pendidikan ini ialah penggunaan instrument tes bakat dan minat berbasis *Asesmen Multiple Intelligences* dalam bidang non akademik yang berada di tanggung jawab bagian kesiswaan sedangkan dalam bidang akademik menggunakan observasi dengan

---

<sup>122</sup> Amir Hamzah, 'Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran', *Pendidikan*, 4 (2009), 251–61

metode asesmen pembelajaran yang dilakukan langsung oleh wali kelas dan bagian kurikulum. Kegiatan asesmen ini mudah dipahami dan diterapkan secara langsung untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Magdalena bahwa asesmen formatif adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan memantau perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>123</sup> Selanjutnya, perencanaan ketiga yakni perencanaan yang fleksibel dapat membantu kepala sekolah, guru, murid, dan stakeholder dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk seleksi peserta didik, tes bakat minat, pembelajaran, dan lomba-lomba. Sebagai respons terhadap pandemi Covid-19, sekolah beradaptasi dengan melaksanakan semua kegiatan secara daring, hal tersebut sesuai dengan pendapat Tigus yang menyatakan bahwa pembelajaran online tetap menjaga kualitas pembelajaran meskipun lebih efisien dari segi biaya. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas pembelajaran yang dapat dilakukan menggunakan *smartphone*.<sup>124</sup>

Kemudian, perencanaan yang keempat ialah perencanaan yang didukung oleh sumber daya yang memadai. Perencanaan dengan sumber daya memadai sangat penting untuk pembelajaran seperti adanya sarana dan prasarana menunjang kegiatan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Jika pembelajaran akademik terdapat fasilitas penunjang seperti adanya perpustakaan, LCD, laboratorium, dan pembinaan lomba yang

---

<sup>123</sup> Ina Magdalena, Dela Oktavia, and Putri Nurjamilah, 'Analisis Evaluasi Sumatif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya Di Era Pandemi Covid-19', *Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 1 (2021), 137–50.

<sup>124</sup> Tigus Juni Betri, 'Pembelajaran Online Menghadapi Wabah Covid 19', *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2020), 140–47

mendukung prestasi akademik, sedangkan kegiatan non akademik dapat disediakan lapangan pendukung kegiatan ekstrakurikuler, pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dari Hallak yang dikutip oleh Saniatu bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kunci utama dalam pencapaian prestasi akademik di sekolah.<sup>125</sup> Selain itu juga pengadaan sarpras bagi prestasi non akademik juga tidak kalah penting, pernyataan tersebut senada dengan pendapat Musfah yang dikutip oleh Rina bahwa sekolah dengan fasilitas yang memadai mampu melahirkan generasi berprestasi di berbagai bidang, tidak hanya ilmuwan, tetapi juga ulama, olahragawan, dan seniman.<sup>126</sup>

### **B. Pengorganisasian Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang**

Pengorganisasian menurut Sarwoto adalah proses menyusun individu, peralatan, tugas, dan kewenangan dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>127</sup> Pengorganisasian adalah hal yang penting di dalam manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik karena dengan adanya proses pengorganisasian kegiatan bisa terlaksana sesuai dengan sumber daya yang tersedia, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Kaswan bahwa pengorganisasian adalah cara utama yang digunakan oleh manajer atau

---

<sup>125</sup> Saniatu Nisail Jannah and Uep Tatang Sontani, 'Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.1 (2018), 63–70

<sup>126</sup> Masluyah Suib Rina Anjassari, Sukmawati, 'PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SD-IT', *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6.1 (2019), 1–11.

<sup>127</sup> Budiharjo.

pemimpin untuk menerapkan rencana yang telah disusun serta bagaimana sumber daya itu digunakan.<sup>128</sup>

Di dalam proses *organizing* terdapat beberapa kegiatan seperti departementasi, *staffing*, dan *facilitating*.<sup>129</sup> Berdasarkan data yang didapat, peneliti menemukan proses departementasi pada pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yakni adanya pembagian tim yang sesuai. Jika, pengelolaan prestasi akademik berada di bawah tanggung jawab pihak kurikulum dan timnya sedangkan pengelolaan prestasi non akademik berada di bawah tanggung jawab pihak kesiswaan beserta timnya. Dengan adanya poses departementasi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja karena setiap departemen dapat fokus pada tujuan spesifiknya, yang mendukung tujuan keseluruhan organisasi. Hal ini memungkinkan setiap bagian organisasi untuk bekonsentrasi pada area tanggung jawabnya sendiri, hal tersebut sesuai dengan pendapat M. Syukran bahwa departementasi merupakan proses pengelompokan pekerjaan serupa ke dalam kategori tertentu dan di setiap fungsi dalam organisasi menjadi tugas dan tanggung jawab dari unit tertentu.<sup>130</sup>

Selanjutnya terdapat proses *staffing*, proses tersebut sangat diperlukan karena dapat membantu proses suatu organisasi agar berjalan secara efektif dan efisien seperti halnya tanggung jawab yang diserahkan kepada pihak kurikulum dengan guru mapel. Karena dari merekalah potensi peserta didik di bidang

---

<sup>128</sup> Kaswan, *Perubahan Dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Yrama Widya, 2019).

<sup>129</sup> Budiharjo.

<sup>130</sup> Muhammad Syukran and others, 'Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9.1 (2022), 95–103

akademik dapat dikembangkan. Begitu pula pada pihak kesiswaan dan pembina eskul, karena dengan adanya kontribusi mereka, prestasi di bidang non akademik bisa terus ditingkatkan. *Staffing* ini memastikan bahwa organisasi memiliki orang yang tepat dengan keahlian yang tepat di posisi yang tepat, pernyataan tersebut senada dengan pendapat Jamaluddin bahwa *staffing* adalah proses mendapatkan, mendistribusikan, dan mempertahankan tenaga kerja dengan jumlah dan kualitas yang memadai untuk memberikan dampak positif pada efektivitas organisasi.<sup>131</sup> Kemudian proses *facilitating*, pada proses ini organisasi membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, hal tersebut sudah diterapkan di SMPIT Insan Permata Malang bahwa sekolah ini memiliki sumber dana dari dana kegiatan maupun BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dari pemerintah yang digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik, hal tersebut sesuai dengan pendapat Faridatun bahwa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) merupakan dana yang disalurkan kepada sekolah-sekolah sebagai bantuan operasional untuk pendidikan tingkat dasar dan menengah. Dana ini digunakan untuk berbagai keperluan operasional sehari-hari sekolah, seperti membayar gaji guru, merawat bangunan sekolah, mendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan membeli perlengkapan pembelajaran.<sup>132</sup> Oleh karena itu, dengan adanya fasilitas yang memadai baik berupa material maupun fisik diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan proses pendidikan.

---

<sup>131</sup> Jamaluddin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Riau: Dotplus Publisher, 2022).

<sup>132</sup> Faridatun Nadziroh and others, *Pengembangan Sistem Pembelajaran Nasional* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

### **C. Pelaksanaan Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang**

Setelah proses perencanaan dan pengorganisaasian berhasil disusun, langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Menurut Terry pelaksanaan atau pergerakan adalah upaya untuk mendorong anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas mereka dengan antusiasme dan kemauan yang baik. Tugas untuk menggerakkan dijalankan oleh pemimpin, sehingga pemimpin memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong personil untuk melaksanakan program-program kegiatan organisasi.<sup>133</sup> Adapun beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan dalam manajemen yaitu: Membangun tim yang terdiri dari professional-profesional handal, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>134</sup>

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya kita dapat mengetahui bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang yang *pertama*, membangun tim yang terdiri dari professional-profesional handal yaitu penerapan yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah yakni pembinaan prestasi yang dilaksanakan secara isidental. Pembinaan peserta didik juga biasanya dilakukan dengan cara mengundang pembina ahli dari luar untuk memberikan arahan peserta didik dari awal hingga akhir kegiatan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Zainur bahwa pembinaan siswa adalah pemberian

---

<sup>133</sup> Sri Marmoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

<sup>134</sup> Budiharjo.

layanan kepada siswa di lembaga pendidikan, baik selama jam belajar di kelas maupun di luar jam belajar. Pembinaan ini dilakukan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya.<sup>135</sup> Jadi, dengan adanya pembinaan prestasi dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

Selanjutnya, penerapan yang dilaksanakan oleh waka kurikulum dalam bidang akademik yakni melibatkan guru mata pelajaran yang ahli di bidangnya masing-masing seperti pembinaan khusus yang bersifat teoritis, misalnya pembimbingan Olimpiade Sains Nasional (OSN), Karya Tulis Ilmiah (KIR), dan terdapat program yang disediakan bernama *Achievment Motivation Training* (AMT) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam berprestasi, hal tersebut didukung oleh pendapat Ari bahwa *Achievment Motivation Training* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendorong individu agar memiliki konsep pencapaian dalam merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi mereka.<sup>136</sup> Kemudian pelaksanaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan dalam bidang non akademik yakni melibatkan pembina ekstrakurikuler yang berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan khusus menjelang lomba. Dengan adanya pembinaan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya, pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Hasibuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa, terutama dalam pembinaan di sekolah yang bertujuan

---

<sup>135</sup> Zainur Arifin, 'Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 71–89

<sup>136</sup> Ari Devi Fidiyati, Dewi Handayani Harahap, and Eni Rohyati, 'Efektivitas Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum "X" Kabupaten', *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 2015, 26–29.

memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan diri. Kegiatan ini merupakan aktivitas yang sangat berguna bagi siswa karena dapat meningkatkan semangat kebangsaan dan pembinaan kepribadian mereka.<sup>137</sup>

Pelaksanaan yang *kedua*, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, seperti pada bagian prestasi akademik, tim kurikulum dan guru mapel yang bertanggung jawab dalam proses mengidentifikasi bakat minat peserta didik sedangkan tim kesiswaan dan pembina eskul bertanggung jawab pada proses mengidentifikasi prestasi peserta didik di bidang non akademik. Dalam pelaksanaan membutuhkan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab agar kegiatan bisa terlaksana sesuai tanggung jawab masing-masing, hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Rohaelis bahwa dalam manajemen, delegasi adalah elemen krusial karena memungkinkan pemimpin untuk mendistribusikan tugas dan tanggung jawab secara efektif kepada anggota timnya. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anggota tim dengan memberikan peluang untuk pertumbuhan, pengembangan, dan tanggung jawab yang lebih besar.<sup>138</sup>

Kemudian pelaksanaan yang *ketiga*, memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut diimplementasikan dengan cara pengelola sekolah terus berupaya untuk mencari strategi agar prestasi bisa meningkat dengan cara aktif mencari informasi terkait lomba-lomba yang diadakan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dan

---

<sup>137</sup> Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018).

<sup>138</sup> Rohaelis Nuraisiah, 'Pengaruh Intensitas Persaingan, Delegasi, Strategi Dan Perubahan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2018), 111–35 <<https://doi.org/10.47080/progress.v1i1.133>>.

mengoptimalkan bakatnya. Pencarian informasi terkait lombapun bisa beragam, baik melalui informasi dari dinas pendidikan, sosial media, pembina eskul, hingga pencarian mandiri dari peserta didik. Selain itu juga, prestasi yang dihasilkan dari peserta didik dapat memberikan dampak positif baik dari peserta didik, tenaga pendidik, maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya prestasi tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi bagi semua *stakeholder* di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Tuti bahwa pencapaian-pencapaian yang diraih siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan bukti konkret bahwa sekolah tersebut telah berhasil mencapai salah satu tujuan pendidikan nasional. Selain itu, pihak sekolah juga bisa memanfaatkan pencapaian-pencapaian tersebut sebagai alat untuk mempromosikan sekolah kepada calon peserta didik dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan yang telah diraih. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik akan mendapatkan berbagai manfaat dan fungsi, seperti memperluas wawasan dan pengetahuan di luar materi pelajaran, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.<sup>139</sup>

---

<sup>139</sup> Tuti Fatma Rahmawati, *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi (Antologi Esai Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa PLP 1 PBIO, FKIP, UAD)* (Yogyakarta: UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI), 2021).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan keseluruhan pembahasan mengenai “Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang”, dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen prestasi akademik dan non akademik peserta didik diperlukan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan agar kegiatan manajemen tersebut dapat berjalan secara optimal.

1. Perencanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang yang dimana dalam proses perencanaannya sudah terdapat syarat-syarat perencanaan, yaitu perencanaan dengan tujuan yang jelas, praktis dan mudah diterapkan, bersifat fleksibel., dan perencanaan didukung oleh sumber daya yang memadai. Pada perumusan perencanaan tersebut telah dilaksanakan oleh semua pihak baik dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, serta seluruh tenaga pendidik di lembaga ini. Setelah itu dalam proses perencanaannya terdapat proses mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik melalui pihak BK yang berbasis *asesmen multiple intelligences*. Dengan adanya perencanaan dalam pemetaan bakat dan minat peserta didik, diharapkan mampu membantu peserta didik untuk mengasah dan mengoptimalkan bakatnya sehingga mampu mencetak prestasi baik pada bidang akademik maupun non akademik.

2. Pengorganisasian manajemen prestasi akademik dan non akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang memiliki beberapa proses dan tahapan, hal tersebut dapat dilihat dari upaya sekolah untuk mengorganisasi sumber daya yang sesuai agar tujuan dapat tercapai seperti pengorganisasian pada bidang akademik dan non akademik. Pengorganisasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan seperti departementasi, *staffing*, dan *facilitating*. Kepala sekolah telah membentuk tim untuk melaksanakan kegiatan manajemen prestasi, jika pada bidang akademik yang bertanggung jawab adalah pihak kurikulum dan wali kelas sedangkan pada bidang non akademik yang bertanggung jawab adalah pihak kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler.

3. Pelaksanaan manajemen prestasi akademik dan non akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang telah melewati beberapa proses, hal ini dapat dilihat dari faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan dalam manajemen yaitu: Membangun tim yang terdiri dari professional-profesional handal, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas, maka peneliti memiliki masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Sekolah dapat mempertimbangkan hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang.

Kepada kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan manajemen prestasi peserta didik untuk menjadi lebih baik serta dapat mengatasi berbagai

kendala yang dihadapi pembina, guru, maupun tenaga pendidik lainnya dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan manajemen prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik. Kemudian guru atau pembina diharapkan dapat mengamati bakat peserta didik dan memberikan dukungan serta motivasi, sehingga peserta didik dapat lebih mengembangkan potensi mereka dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudi, and Aditya Pratama, 'Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)', *Ilmu Manajemen Terapan*, 2.5 (2021), 699–709 <<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>>
- Amalia, Ayu Nurul, Suyono, and Riyan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Dan Contoh Instrumen Penelitian*, ed. by Supriyadi, Cet 1 (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023)
- Amin Muhammad, Larasati Sandya Suci, Fathurrochman Irwan, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1 (2018), 103–21
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong'', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2019), 19 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>>
- Amir Hamzah, 'Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran', *Pendidikan*, 4 (2009), 251–61 <<https://moraref.kemendiknas.go.id/documents/article/97406410605874042>>
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, Cet 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020)
- Arifin, Zainur, 'Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 71–89 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>>
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), 146–60 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>>
- Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*, ed. by Widi, Cet 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)
- Betri, Tigus Juni, 'Pembelajaran Online Menghadapi Wabah Covid 19', *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2020), 140–47 <<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/4000>>
- Budiharjo, *Manajemen Pendidikan*, ed. by Alviana C, Cet 1 (Yogyakarta: Penerbit

Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018)

Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, 'Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang', *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana*, 1.3 (2016), 521–25

Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018)

Fantika Febry Puspitasari, *Manajemen Diklat Lanjutan* (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2021)

Fatoni, A., 'Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an', *Kependidikan Islam*, 5.2 (2015), 100–120

Fidiyati, Ari Devi, Dewi Handayani Harahap, and Eni Rohyati, 'Efektivitas Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum "X" Kabupaten', *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 2015, 26–29

Fitrah, Muh., and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. by Ruslan, cet 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2017)

Jamaluddin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Riau: Dotplus Publisher, 2022)

Jannah, Saniatu Nisail, and Uep Tatang Sontani, 'Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.1 (2018), 63–70  
<<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>>

Kaswan, *Perubahan Dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Yrama Widya, 2019)

Magdalena, Ina, Dela Oktavia, and Putri Nurjamilah, 'Analisis Evaluasi Sumatif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya Di Era Pandemi Covid-19', *Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 1 (2021), 137–50

Marmoah, Sri, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba* (Yogyakarta: Deepublish, 2014)

Maulana, Agus, and Muhammad Naufal Anshory, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023)

Muslih, Ahmad, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dengan*

*Akselerasi Tahfidzul Quran* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023)

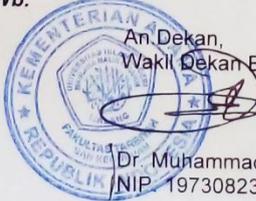
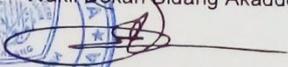
- Nadziroh, Faridatun, Muhammad Fatih Rusydi Syadzili, Godefridus Ball Geroda, Umalihayati, Paulus Haniko, Moh. Surno Kutayo, and others, *Pengembangan Sistem Pembelajaran Nasional* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023)
- Nasarudin, Sawal Mahaly, Ma'rifatul Munjiah, Waza Karia Akbar, Abdurrahman, Wibi Wijaya, and others, *Studi Kasus Dan Multi Situs Dalam Pendekatan Kualitatif*, ed. by Alpino Susanto, Cet 1 (Padang: CV. Gita Lentera, 2024)
- Nuraisiah, Rohaelis, 'Pengaruh Intensitas Persaingan, Delegasi, Strategi Dan Perubahan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2018), 111–35 <<https://doi.org/10.47080/progress.v1i1.133>>
- Nurcholiq, Mochamad, 'Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist (Kajian Al-Quran Dan Al-Hadits Tematik)', *Journal Evaluasi*, 1.2 (2018), 137 <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>>
- Nurfitriani, *Manajemen Kinerja Karyawan*, ed. by Ahmad Dzul Ilmi, Cetakan pe (Makassar: Cendekia Publisher, 2022)
- Purwaningsih, Ika, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami, 'Pendidikan Sebagai Suatu Sistem', *Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 10.1 (2022), 21–26
- Putri, Agi Maehesa, and Shopi Guspiati, *Manajemen Peserta Didik*, ed. by Andri Cahyo Purnomo (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, 'Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6.2 (2021), 119 <<https://doi.org/10.29210/3003907000>>
- Rahmawati, Tuti Fatma, *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi ( Antologi Esai Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa PLP 1 PBIO, FKIP, UAD)* (Yogyakarta: UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI), 2021)
- Rina Anjassari, Sukmawati, Masluyah Suib, 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SD-IT', *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6.1 (2019), 1–11
- Rostini, Deti, Emay Mastiani, Yudianto, Sri Haryani, and Narti Nurlaela, *Manajemen Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter Dan Prestasi Siswa*, ed. by Muhamad Suhardi, Cet 1 (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023)

- Rusmin B., Muhammad, 'Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam', *Inspiratif Pendidikan*, 6.1 (2017), 72 <<https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>>
- Setiawan, Hasrian Rudi, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan: UMSU PRESS, 2021)
- Soapatty, Lisnawati, 'Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo', *E-Journal UNESA*, 2.2 (2014), 719–33 <<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/7860>>
- Soeharso, Silverius Y., *Metode Penelitian Bisnis*, ed. by Widarto Rachbini, Ed. 1-Ce (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2023)
- Sudadi, Chairul Anwar, and Siti Julaiha, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115–23
- Syarhani, 'Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.6 (2022), 2007 <<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>>
- Syifaour Rahmah, Muhamad Sholeh, 'Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sd Muhammadiyah 4 Surabaya', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08.04 (2020), 401–13
- Syukran, Muhammad, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, and Rifdan Rifdan, 'Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9.1 (2022), 95–103 <<https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>>
- Tumbel, Ferny Margo, and Musma Rukmana, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023)
- 'Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 4 (2003)
- Yudawisastra, Helin G., and Luluk Tri Harinie, *Metodologi Penelitian* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023)
- Yulasri, Ratih Elvikha, 'Konsep Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Dan Komponen Sistem Pendidikan'

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*,  
ed. by Suwito, Edisi Pert (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

## LAMPIRAN

### 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http:// fitk.uin-malang.ac.id</a> email : <a href="mailto:fitk@uin_malang.ac.id">fitk@uin_malang.ac.id</a>	
Nomor	: 1842/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	15 Mei 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: <b>Izin Penelitian</b>	
Kepada		
Yth. Kepala SMPIT Insan Permata Malang di Malang		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Arini Dinayasmin	
NIM	: 200106110089	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: <b>Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang</b>	
Lama Penelitian	: <b>Mei 2024</b> sampai dengan <b>Juli 2024</b> (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p>		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
		 An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		

## 2. Gambaran Sekolah SMPIT Insan Permata Malang



Sumber: website

## 3. Wawancara dengan Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Si., Gr ( Kepala Sekolah SMPIT Insan Permata Malang)



**4. Wawancara dengan Ibu Rizqi Zhairisma, S.Pd ( Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMPIT Insan Permata Malang )**



**5. Wawancara dengan Ibu Partini, S.Pd ( Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan )**



**6. Wawancara dengan El Rumi dan Hilwa ( Peserta Didik SMPIT Insan  
Permata Malang )**



## 7. Jadwal Pelajaran Peserta Didik Semester Genap Tahun 2023/2024

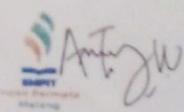

**YAYASAN INSAN PERMATA MALANG**  
**SMP ISLAM TERPADU INSAN PERMATA**  
 Jalan Abadi, Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur - Indonesia  
 NPSN: 69559420  
 Tel: (041) 430596  
 Web: http://www.smpit.insanpermata.sch.id  
 Email: smpit@insanpermata.sch.id

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP**  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Kelas : 9 Amr bin Ash**

Jam ke-	Pukul	Senin	Jam ke-	Pukul	Selasa	Rabu	Kamis	Jam ke-	Pukul	Jumat
#	07.10-08.15	UPACARA	#	07.10-07.35	BINA KELAS	RABU BERSIH	BINA KELAS BERSAMA	#	07.10-07.35	SENAM
#	08.15-08.45	BINA KELAS	1	07.35-08.45	Bahasa Inggris	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Bahasa Inggris	1	07.35-08.20	Praktika
1	08.45-09.55	Ilmu Pengetahuan Alam	2	08.45-09.55	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bahasa Indonesia	Matematika	#	08.20-09.50	ISTIRAHAT
#	09.55-10.25	ISTIRAHAT	#	09.55-10.25	ISTIRAHAT			2	09.50-11.30	Bahasa Jawa
2	10.25-11.35	Matematika	3	10.25-11.35	Bahasa Arab	SBK/P	Ilmu Pengetahuan Sosial	#	11.00-12.40	ISTIRAHAT, MAKAN SIANG, DAN SHOLAT DZUHUR
#	11.35-12.35	ISTIRAHAT, MAKAN SIANG, DAN SHOLAT DZUHUR	#	11.35-12.35	ISTIRAHAT, MAKAN SIANG, DAN SHOLAT DZUHUR			3	12.40-14.30	BINA PRIBADI ISLAM
3	12.35-13.45	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	4	12.35-13.45	Bahasa Arab	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia			
4	13.35-14.45	Al Quran	5	13.35-14.45	Al Quran	Al Quran	Al Quran			
#	14.45-15.00	BINA KELAS - REFLEKSI DAN DOA	#	14.45-15.00	BINA KELAS - REFLEKSI DAN DOA					
#	15.00-15.30	SHOLAT ASHAR DAN AL MANSURAT	#	15.00-15.30	SHOLAT ASHAR DAN AL MANSURAT					
			#	15.30-17.30	-	-	-			

Mengetahui,  
Kepala SMP Islam Terpadu Insan Permata

  
 Anang Tri Wahyudi, S.Si

## 8. Piala dan Penghargaan Hasil Lomba Peserta Didik di SMPIT Insan Permata Malang



## 9. Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMPIT Insan Permata Malang

No	Nama	Prestasi	Tingkat	Tahun
1.	Hafidz Zainudin Al Farisy	Peraih Medali Emas Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Bidang Studi IPA	Nasional	2023
2.	Zahwa L. Mumtaza	Peraih Medali Emas Kompetisi Sains Siswa Nasional (KS2N) Bidang Studi Bahasa Indonesia	Nasional	2023

3.	Salsabila Fiddaraini Putri	Peraih Medali Emas Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSN) Bidang Studi IPS	Nasional	2023
4.	Nahda Aulia Rahmah	Juara 1 Lomba Tahfidz Al Qur'an Kategori SMP	Kota	2023
5.	Nadira Khalisa Tasnim	Juara 2 Lomba Melukis Topeng 3 D Kategori Autis	Kota	2023
6.	Farah Aviliani Yusuf	Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi Siswa SMP Kota Malang	Kota	2023
7.	Umnia Arkana Meysun	Juara 1 Kompetisi Menulis Cerita Pendek Kategori SMP sederajat se-Malang Raya	Kota	2023
8.	Lintang Mufid Sulistya	Juara 1 Lomba Desain Grafis	Kota	2023
9.	Fathul Adib Al Ihsan & Muhammad Yusuf Iman	Juara 1 Lomba Robotik Kategori C	Kota	2023
10.	Syifa Mentari Cahyaning Tyas	Juara 3 Kejuaraan Karate Antar Pelajar se- Malang Raya	Kota	2022

## 10. Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik

 <p>Pengisian Lembar Komitmen Orang Tua Calon Peserta Didik Baru</p>	 <p>Wawancara Calon Peserta Didik Baru</p>
 <p>Tes Kemampuan Dasar Calon Peserta Didik Baru</p>	 <p>Observasi Al Qur'an Calon Peserta Didik Baru</p>
 <p>Observasi Motorik Calon Peserta Didik Baru</p>	 <p>Munaqosyah Tahfidzul Qur'an</p>



Achievement Motivational Training



Workshop Pelatihan Keterampilan



OSIS SMPIT Insan Permata



Pramuka SMPIT Insan Permata



Bina Pribadi Islami



Belajar di Kampung Inggris



Kewirausahaan



Pengabdian Masyarakat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arini Dinayasmin

NIM : 200106110089

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 06 November 2001

Alamat : Jl. Perum Graha Pulomas Blok B1, Kepuharjo,  
Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

No. HP : 085780448446

E-mail : [arinidinayasmin35@gmail.com](mailto:arinidinayasmin35@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Instasi	Tahun
1	SD/MI	SDN Percobaan 1 Malang	2008-2014
2	SMP/MTS	SMPN 4 Malang	2014-2017
3	SMA/MA	MAN 1 Kota Malang	2017-2020
4	S1	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	2020-sekarang